

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian 1. Identitas Film



Gambar 4. 1 Cover Film *The Boy Who Harnessed The Wind*

Film *The Boy Who Harnessed The Wind* adalah sebuah film drama Inggris yang rilis tahun 2019 yang ditulis, disutradarai, dan dibintangi oleh Chiwetel Ejiofor. Film ini ditayangkan di situs streaming Netflix. Film ini dibuat berdasarkan kisah nyata dari seorang anak jenius bernama William Kamkwamba dari Malawi, Afrika yang berhasil menciptakan kincir angin pemompa air sumur untuk menolong keluarga dan warga desanya dari ancaman gagal panen dan krisis pangan. Jerih payah Chiwetel Ejiofor sebagai sutradara di film ini kemudian berhasil menyabet beragam penghargaan serta nominasi, diantaranya Black Reel Awards, British Independent Film Awards, Heartland Film, Image Awards (NAACP), International Film Festival and Forum on Human Rights, National Film Awards di Inggris, dan Sundance Film Festival.<sup>1</sup> Berikut ini identitas lengkap dari film *The Boy Who Harnessed The Wind*:

- |                |  |
|----------------|--|
| a. Sutradara   | : Chiwetel Ejiofor   |
| b. Penulis     | : Chiwetel Ejiofor   |
| c. Berdasarkan | : Buku <i>The Boy Who Harnessed The Wind</i> karya William Kamkwamba, Bryan Mealer |

---

<sup>1</sup> “The Boy Who Harnessed The Wind: Kegigihan dalam Keterbatasan,” Suara Mahasiswa, diakses 8 September 2022, <https://suaramahasiswa.com/the-boy-who-harnessed-the-wind-kegigihan-dalam-keterbatasan>.

- d. Produser : Andrea Calderwood, Gail Egan
- e. Pemeran : Maxwell Simba, Chiwetel Ejiofor, Aissa Maiga, Lily Banda, Robert Agengo, Joseph Marcell, Noma Dumezweni, Lemogang Tsipa, Philbert Falakeza, Kelvin Maxwell, Melvin Alusa
- f. Sinematografi : Dick Pope
- g. Penyunting : Valerio Bonelli
- h. Musik : Antonio Pinto
- i. Produksi : Netflix, Participant Media, BBC Films, British Film Institute, Potboiler Productions
- j. Distribusi Oleh : Netflix
- k. Tanggal Rilis : 25 Januari 2019
- l. Durasi : 119 menit
- m. Negara : Britania Raya, Malawi
- n. Bahasa : Inggris, Chichewa<sup>2</sup>

## 2. Sinopsis

Film *The Boy Who Harnessed The Wind* menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama William Kamkwamba yang menyukai semua hal listrik dan elektronik. Bahkan ia berani menerima jasa reparasi radio, meskipun membutuhkan waktu agak lama untuk memperbaikinya. Selain harus mencari tahu di mana kerusakannya, suku cadang juga tidak memadai, dan harus mencari di tempat pembuangan barang rongsokan. Meninggalnya salah satu anggota keluarga besarnya menyebabkan perbedaan pendapat mengenai penggunaan tanah yang ditinggalkan. Ayah William, Trywell masih ingin menggunakan tanah itu untuk bertani, sementara keponakannya ingin menjual tanah tersebut pada investor perkebunan, sehingga mengakibatkan penggundulan pohon sebagian besar lahan yang ditanami mereka.

Cuaca yang ekstrim melanda Afrika dan merusak tanaman mereka, dimana pada musim penghujan tanahnya tergenang air dan musim kemarau mengalami kekeringan. Para kepala suku berusaha meminta presiden untuk membantu kesusahan mereka, tetapi karena persaingan politik selama masa kampanye, mereka kian kesusahan. Bahan dasar kian langka,

---

<sup>2</sup> “The Boy Who Harnessed The Wind,” Wikipedia, diakses 8 September 2022, [https://en.wikipedia.org/wiki/The\\_Boy\\_Who\\_Harnessed\\_the\\_Wind](https://en.wikipedia.org/wiki/The_Boy_Who_Harnessed_the_Wind).

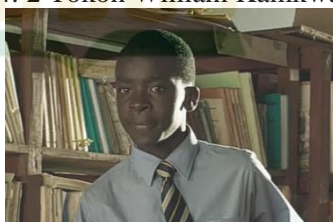
padahal harganya mahal. Saat sembako datang dari pusat, sebagian besar warga antri dan berebut karena takut kehabisan. Ketika William ikut antri, tempat penyimpanan makanan di rumahnya dijarah oleh pencuri. Kerusakan terjadi di tempat itu yang membuat William ingin segera keluar dari tempat itu lewat jalan belakang. Kekeringan kian parah, kemarau kian panjang, tanaman sulit tumbuh tanpa air. William dikeluarkan dari sekolah karena tidak mampu membayar biaya sekolahnya.

Kemudian William menggunakan kisah cinta rahasia gurunya dan kakaknya agar bisa ke perpustakaan dan mempelajari sesuatu guna membantu desanya dari kelaparan. William lalu mendapat pencerahan usai membaca buku *Using Energy* yang menginspirasi dirinya untuk membuat generator listrik yang kuat dengan tenaga angin. Namun untuk membuatnya tidak mudah, dan dengan keterbatasan sumber daya, baik material maupun manusia. William harus dimarahi ayahnya dulu karena tidak rela sepedanya digunakan sebagai bahan menghidupkan kincir angin rancangan William. Namun karena keadaan yang memburuk dan karena bujukan istrinya, Trywell akhirnya terketuk hatinya untuk memberikan sepedanya kepada William untuk dijadikan sebagai bahan untuk membuat kincir angin pemompa air sumur. William kemudian berhasil membuat kincir angin tersebut yang menyedot air dari sumur, kemudian dialirkan ke ladang milik orangtua dan warga desa, dan dapat meyelamatkan nasib mereka dari ancaman gagal panen dan krisis pangan.<sup>3</sup>

### 3. Tokoh dan Karakter dalam Film

#### a. William Kamkwamba

Gambar 4. 2 Tokoh William Kamkwamba



Tokoh utama dalam film. Seorang remaja berusia 13 tahun dari keluarga petani di desa terpencil di Negara

---

<sup>3</sup> “Sinopsis dan Review The Boy Who Harnessed the Wind (2019),” Bacaterus, diakses 8 September 2022, <https://bacaterus.com/the-boy-who-harnessed-the-wind/>.

Malawi, Benua Afrika. Sehari-hari William membantu ayahnya mengurus ladang, dan ia juga membuka jasa reparasi radio untuk warga sekitar. William dicirikan dengan perawakan kulit hitam dan berambut ikal. William memiliki karakter yang teguh pendirian, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi kepada ilmu pengetahuan, dan bersikap peduli sosial tinggi yang dibuktikan di akhir cerita William dapat menciptakan kincir angin yang memompa air sumur kemudian dialirkan ke ladang milik orangtuanya dan warga desa.

b. Trywell Kamkwamba

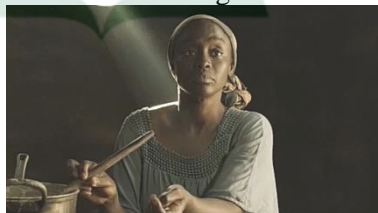
Gambar 4. 3 Tokoh Trywell Kamkwamba



Trywell merupakan ayah dari William yang berprofesi sebagai seorang petani. Tokoh Trywell memiliki karakter yang keras dan mudah marah, namun juga bersifat pekerja keras, peduli dan penyayang keluarga, yang terbukti ia selalu berusaha keras mengolah ladang walaupun menghadapi musim yang ekstrim. Di musim hujan menyebabkan ladangnya kebanjiran, dan di musim kemarau tanaman menjadi kering yang membuat panen menjadi sedikit.

c. Agnes Kamkwamba

Gambar 4. 4 Tokoh Agnes Kamkwamba



Agnes Kamkwamba merupakan istri dari Trywell Kamkwamba sekaligus ibu dari William dan Annie, yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Agnes memiliki karakter seorang ibu yang penyayang keluarga, dan memiliki perasaan yang lembut. Terlihat pada saat anak

perempuannya (Annie) pergi meninggalkan desa bersama pacarnya, ia sangat khawatir dan menangiisi kepergiannya, dan berusaha keras bertanya kepada seseorang yang kenal dengan pacar anaknya agar bisa kembali bertemu dengan anak perempuannya tersebut.

d. Annie Kamkwamba

Gambar 4. 5 Tokoh Annie Kamkwamba



Annie merupakan kakak William. Sehari-hari ia membantu kegiatan ibunya di rumah. Annie menggambarkan seorang remaja menuju dewasa yang sudah mengenal dunia asmara. Terlihat dari adegan Annie yang kerap diam-diam menyelinap keluar rumah, bahkan sampai rela pergi meninggalkan desa dengan pacarnya. Annie memiliki karakter yang keras seperti ayahnya, tapi juga memiliki perasaan yang mudah tersentuh. Terlihat pada saat adegan ibunya menamparnya dan mengucapkan kalau dia bahkan rela memotong tangannya untuk memberi makan kepadanya sambil menangis, lalu Annie yang melihat ibunya menangis itu pun ikut menangis.

e. Jeremiah Kamkwamba

Gambar 4. 6 Tokoh Jeremiah Kamkwamba



Jeremiah Kamkwamba merupakan keponakan dari Trywell Kamkwamba, anak dari kakaknya (John Kamkwamba). Jeremiah memiliki karakter yang keras kepala, sedikit egois, mudah menyerah, namun juga baik. Terlihat pada saat adegan musyawarah antara investor perkebunan, Chief Wimbe dan warga desa. Karena terbujuk oleh penawaran investor, akhirnya Jeremiah menyerahkan

lahannya kepada investor tersebut. Lalu ia terlibat debat dengan pamannya, dan ia mengatakan kalau sudah punya uang, ia akan pergi dari desa dan bersedia memberikan lahannya kepada pamannya tersebut.

f. Chief Wimbe

Gambar 4. 7 Tokoh Chief Wimbe



Chief Wimbe merupakan kepala desa dari desa Wimbe. Tokoh Chief Wimbe memiliki karakter yang bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan peduli sosial. Terlihat pada saat ia mencoba membujuk presiden yang berkunjung ke desanya untuk kampanye pemilu presiden beberapa waktu mendatang. Ia memberanikan diri menyampaikan keluhan warganya tentang cuaca ekstrim yang akan mengancam pertanian di desanya menjadi gagal, dan akan memengaruhi kecukupan pangan untuk beberapa bulan ke depan. Meskipun pada akhirnya presiden merasa tak terima dengan keluhan tersebut, dan ia pun harus menerima luka tubuh yang cukup parah karena dipukuli oleh ajudan presiden.

g. Edith Sikelo

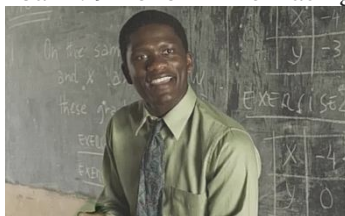
Gambar 4. 8 Tokoh Edith Sikelo



Edith Sikelo adalah penjaga perpustakaan dimana William sekolah. Tokoh Sikelo memiliki karakter baik hati dan tidak tegaan. Ia berjasa bagi keberhasilan William dalam membuat kincir angin pemompa sumur. Mungkin jika saat itu William tidak diizinkan masuk perpustakaan, kincir angin tidak akan terbuat dan warga desa tidak bisa bertani dan kelaparan hingga beberapa bulan mendatang.

## h. Mike Kachigunda

Gambar 4. 9 Tokoh Mike Kachigunda



Mike Kachigunda merupakan guru sains sekaligus wali kelas William, dan pacar kakak William (Annie). Mike berkarakter mudah memengaruhi seseorang, tetapi juga tidak tegaan. Terlihat saat William memohon pergi ke perpustakaan sambil memberi ancaman kecil karena ia dan Gilbert memergokinya tengah berduaan dengan kakaknya, lalu karena merasa terpojok dan kasihan dengan William ia pun dengan cerdas membujuk Bu Sikelo agar memperbolehkan William mencari buku di perpustakaan, dan akhirnya diperbolehkan.

## i. Gilbert Wimbe

Gambar 4. 10 Tokoh Gilbert Wimbe



Gilbert Wimbe merupakan anak dari (Chief Wimbe) dan juga teman akrab William. Ia memiliki karakter yang baik, mudah bergaul, dan suka menolong. Terlihat saat Gilbert sering menemani William pergi ke pembuangan rongsokan untuk mencari barang elektronik yang masih dapat diperbaiki, dan ia juga ikut membantu William membuat kincir angin untuk memompa air sumur yang dialirkan ke ladang orangtuanya dan warga lainnya.

## j. Charity

Gambar 4. 11 Tokoh Charity



Charity merupakan teman William, yang memiliki karakter mudah meremehkan orang lain, pesimis, namun juga penolong. Terlihat saat ia bersama teman lainnya ikut menemani William untuk mengambil sepeda ayahnya untuk membuat kincir angin pemompa air.

## k. Justin Mitwa

Gambar 4. 12 Tokoh Justin Mitwa



Justin Mitwa merupakan teman William juga, yang memiliki karakter baik, cinta damai, dan suka menolong. Terlihat pada saat ia ikut menemani William mengambil sepeda ayahnya yang digunakan untuk membuat kincir angin pemompa air sumur, lalu mendapati reaksi ayah William yang marah dan malah menantang mereka berkelahi, namun ia tidak mau menuruti dan memilih untuk pergi.

**B. Deskripsi Data Penelitian****Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind***

Film *The Boy Who Harnessed The Wind* adalah sebuah film yang jalan ceritanya berkisah tentang rasa ingin tahu yang kuat kepada ilmu pengetahuan, pantang menyerah untuk mendapatkan apa yang diinginkan, dan kepedulian terhadap keperluan bersama, dimana di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ditunjukkan melalui adegan atau *scene*, dialog antar tokoh dan respon tokoh lain dalam menjawab dan



menanggapi sesuatu. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* yang telah peneliti paparkan sebagai berikut:


a. Religius

Nilai religius dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:10:04-00:10:15

Trywell Kamkwamba beserta istri dan kedua anaknya sedang berada di depan rumah sambil berteduh dan hendak makan bersama. Mereka dengan khuyuuk memanjatkan doa dan rasa syukur mereka ke hadirat Tuhan Yesus, yang kebetulan mereka ini menganut agama Kristen.

Tabel 4. 1 Karakter Religius<sup>4</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Trywell Kamkwamba	: “Bapa.. kami bersyukur atas semua berkat yang kau berikan kepada kami... teruslah berjuang”	
Agnes Kamkwamba	: “Amen..”	

2) Menit 01:42:52-01:43:12

Beberapa warga desa Wimbe yang beragama Islam sedang melaksanakan salah satu tahap pengurusan jenazah Chief Wimbe, yaitu memandikan jenazahnya.

<sup>4</sup> Chiwetel Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind* (California: Netflix, 2019), 00:10:04.

Tabel 4. 2 Karakter Religius<sup>5</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Beberapa warga desa Kasungu	( <i>Tanpa Dialog</i> )	


b. Toleransi

Nilai toleransi dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:03:18-00:04:28

John Kamkwamba kakak Trywell Kamkwamba meninggal dunia dan dimakamkan dengan prosesi agama Kristen, dan dihadiri bukan hanya sesama kaumnya saja, namun dari kaum lain yakni muslim seperti Chief Wimbe dan Gilbert Wimbe juga ikut menghadiri dan memberi penghormatan terakhir kepada John yang sesama warga desa tersebut.

Tabel 4. 3 Karakter Toleransi<sup>6</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Trywell, William, Agnes, Annie, Chief Wimbe, Gilbert Wimbe dan warga lainnya	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

2) Menit 01:42:59-01:43:20

Terlihat warga desa dari dua agama yang berbeda, yakni Islam dan Kristen terlihat saling rukun dan bersama-sama memberi penghormatan yang terakhir dalam acara pemulasaraan Chief Wimbe yang sedang disholatkan oleh warga desa yang beragama Islam. Warga yang

<sup>5</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:42:52.

<sup>6</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:03:18.

beragama Kristen dengan khidmat menyimak Imam yang sedang mendoakan jenazah Chief Wimbe.

Tabel 4. 4 Karakter Toleransi<sup>7</sup>


Tokoh	Dialog	Adegan
Trywell, William, Agnes, Annie, Gilbert dan warga lainnya	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

c. Jujur

Nilai jujur dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 01:15:59-01:16:68.

William baru pulang ke rumah, kemudian ia mendapati ayah dan ibunya yang sedang kebingungan karena anak perempuannya (Annie) telah pergi dari rumah bersama pacarnya dengan meninggalkan sebuah surat. Lalu william ditanya oleh ayahnya dimana mereka pergi, dan tentu saja william menjawab tidak tahu, karena memang tidak tahu dimana mereka pergi.

Tabel 4. 5 Karakter Jujur<sup>8</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Trywell Kamkwamba	: “Kau lihat dia	
William Kamkwamba	: “Tidak pak..”	
Trywell Kamkwamba	:”Apa kau bohong padaku ??,	
William Kamkwamba	: “Aku tak tahu pak..”	

d. Gemar Membaca

Nilai gemar membaca dalam dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 00:44:59-00:45:52.

Setelah pak kachigunda berhasil membujuk bu sikelo untuk memperbolehkan william mencari buku di perpustakaan.

<sup>7</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:42:59.

<sup>8</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*,01:15:59.

Lalu william bertanya kepada bu sikelo tentang dinamo, kemudian bu sikelo menunjukkan letak rak yang berkaitan dengan buku yang ia cari, dan akhirnya william berhasil menemukan buku yang ia cari.

Tabel 4. 6 Karakter Gemar Membaca<sup>9</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	: “Apa ada buku tentang dinamo?”	 Apa ini masuk nilai kelasmu?
Bu Sikelo	: “Dinamo??”	 Apa ada buku tentang dinamo?
William Kamkwamba	: “Magnet dan listrik”	 MENGGUNAKAN ENERGI
Bu Sikelo	: “Semua buku pelajaran senior ada di rak bawah sebelah kiri”	

e. Cinta Damai

Nilai cinta damai dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 01:27:29-01:28:26.

William beserta teman-temannya bertemu dengan Trywell (Ayah William) yang baru saja pulang ke rumah sehabis mengolah tanah di ladang, dan bermaksud hanya ingin meminta sepedanya untuk dijadikan bahan pembuatan kincir angin pemompa sumur, namun Trywell salah tanggap dan malah mengajak mereka untuk berkelahi. Karena melihat reaksi Trywell yang marah, akhirnya Justin, William dan teman lainnya pergi dari hadapan trywell, dengan tangan kosong.

<sup>9</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:44:59.

Tabel 4. 7 Karakter Cinta Damai<sup>10</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Trywell Kamkwamba	: “Kau ingin melawanku ??”	
Justin Mitwa	: “Kami tak ingin melawanmu Trywell.. kami hanya ingin kau beri William sepedanya.”	
William Kamkwamba	:” Aku bisa dapatkan air.. sepanjang tahun”	
Trywell Kamkwamba	: “Kau pria besar sekarang ?! Pria besar.. lawan aku !!” Lakukan !! (sambil mengarahkan pacul ke mereka)	
<i>(Karena melihat reaksi ayah William yang marah, Justin dan yang lain pun pergi dari hadapan Trywell, dan tidak berhasil mendapatkan sepedanya)</i>		

f. Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:


1) Menit 00:48:59-00:49:17

Presiden sedang berkunjung ke desanya untuk kampanye pemilu Presiden mendatang. Chief Wimbe lalu mencoba menyampaikan keluhan yang dialami warganya perihal cuaca ekstrim yang dikhawatirkan akan membuat panen pertanian gagal dan krisis pangan. Beliau juga berusaha membujuk Presiden agar memberi solusi atas ketersediaan makanan agar dapat digunakan sampai bulan-bulan berikutnya. Namun sayangnya Chief Wimbe mendapat respon Presiden yang tidak senang atas keluhan yang disampaikan dan langsung menyuruh

<sup>10</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:27:29.

ajudannya untuk membawa Chief Wimbe turun panggung, dan di belakang panggung Chief Wimbe malah dipukuli dan ditendang hingga terluka parah.

Tabel 4. 8 Karakter Tanggung Jawab<sup>11</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Chief Wimbe	: “Kami siap membuat suara kami terdengar di kotak suara.. kami perlu tahu masalah makanan apapun akan diselesaikan segera.. kami butuh pemerintah yang siap mendukung rakyatnya”	

2) Menit 01:09:51-01:11:18


Pada saat trywell berbincang kepada mereka agar berhemat dalam makan, tiba-tiba annie meninggalkan percakapan dan pergi ke luar rumah, kemudian ibunya menyusulnya, dan terjadilah sedikit keributan antara mereka.

Tabel 4. 9 Karakter Tanggung Jawab<sup>12</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Annie Kamkwamba	: “Tidak ada makanan !!” <i>(Sambil berteriak dan menangis)</i>	

<sup>11</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:48:59.

<sup>12</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:09:51.

<p>Agnes Kamkwamba</p>	<p>: “Lalu ???! kau pikir aku akan membiarkanmu mati kelaparan ?? saat kupotong tanganku sendiri untuk memberimu makan, maka kau akan tahu bahwa kau anakku”</p>	
<p>(Sambil terjatuh air matanya.. ibunya agnes kemudian memeluk putrinya tersebut dengan erat)</p>		


g. Kerja Keras

Nilai kerja keras dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:33:24-00:33:45

Pohon-pohon di sekitar pemukiman warga telah ditebang karena lahan telah dijual ke investor, sehingga ketika hujan turun, air tidak dapat terserap ke dalam tanah dengan maksimal, dan menyebabkan air membanjiri ladang pertanian. Meskipun dengan adanya keadaan seperti itu, Trywell Kamkwamba tetap berusaha keras menanam biji jagung di ladangnya meskipun sedang hujan deras, sampai sekujur badannya basah kuyup, karena ia tahu dari pertanian mereka bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 4. 10 Karakter Kerja Keras<sup>13</sup>


Tokoh	Dialog	Adegan
<p>Trywell Kamkwamba</p>	<p>(Tanpa Dialog)</p>	

2) Menit 01:06:20-01:06:57

<sup>13</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:33:24.

Pada suatu hari desa wimbe mendapat subsidi pangan dari pemerintah berupa gandum. William pun disuruh ibunya bergegas menuju tempat pembagian subsidi menggunakan sepeda. Sesampainya disana ia harus berhimpit-himpitan, dan hampir terinjak oleh ratusan orang yang ingin mendapatkan gandum tersebut. Dan akhirnya william berhasil mendapatkan gandum tersebut meskipun hanya 5 kilogram saja.

Tabel 4. 11 Karakter Kerja Keras<sup>14</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

h. Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:29:29-00:30:14

William dan Gilbert menghampiri sepeda milik Pak Kachigunda yang terparkir di bawah pohon, lalu Gilbert menyarankan William untuk mengambil lampu sepedanya agar bisa digunakan olehnya untuk belajar di malam hari, pada saat inilah ia menemukan sebuah hal yang menurutnya ajaib, yaitu lampu sepeda tersebut hidup ketika pedalnya dikayuh.

<sup>14</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:06:20.



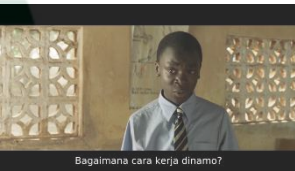
Tabel 4. 12 Karakter Rasa Ingin Tahu<sup>15</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Gilbert Wimbe	:“Ambil lampunya.. ambillah maka kau bisa belajar di malam hari”	
William Kamkwamba	: “Tidak mau lepas” (Sambil memegang kabel lampu yang terhubung ke dinamo)	
William Kamkwamba	: “Putar pedalnya..” (Menyuruh Gilbert memutar pedal)	
William Kamkwamba	: “Berhenti.. putar lagi”	
<i>(Pada saat ini, William mulai terpikir dengan apa yang baru saja ia saksikan, tentang bagaimana cara kerja lampu tersebut bisa hidup pada saat sepedanya dikayuh)</i>		

2) Menit 00:42:22-00:43:09


Pada saat jam sekolah telah berakhir, William menyempatkan diri untuk bertanya kepada Pak Kachigunda mengenai apa yang baru saja ia lihat mengenai bagaimana lampu sepedanya bisa hidup pada saat pedalnya diputar.

Tabel 4. 13 Karakter Rasa Ingin Tahu<sup>16</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	: “Bagaimana cara kerja dinamo?”	 <small>Bagaimana cara kerja dinamo?</small>

<sup>15</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:29:29.

<sup>16</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:42:22.

Pak Kachigunda	: “Magnet”	
William Kamkwamba	: “Apa yang kuperlukan untuk	
Pak Kachigunda	: “Magnet, kabel, sesuatu untuk menghancurkan medan magnet”	



i. Kreatif

Nilai kreatif dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui tiga kali, yaitu:

1) Menit 00:26:09-00:26:58

Pada saat William sedang berkumpul dengan teman-temannya, ia mengetahui kalau radio salah satu temannya mati. Lalu ia berinisiatif pulang ke rumahnya untuk mengambil beberapa baterai radio yang sudah mati, kemudian digabungkan dengan beberapa baterai radio temannya yang sudah mati juga untuk menghidupkan radio tersebut.

Tabel 4. 14 Karakter Kreatif<sup>17</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	: “Radio menggunakan banyak daya.. jadi saat betarai mati.. biasanya ada sedikit jus di ujung. Jadi jika kita taruh beberapa yang mati bersama.. (Kemudian muncul suara siaran dari	 

<sup>17</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:26:09.

Charity	: “Cari pertandingan a !!” ( <i>Sambil memasang wajah bahagia</i> )	
<i>(Lalu mereka semua pun bersorak gembira setelah melihat ide William yang berhasil.. dan membuat mereka bisa mendengarkan pertandingan sepakbola yang tengah berlangsung)</i>		

2) Menit 01:18:51-01:20:37

William berkumpul bersama teman-temannya dan menjelaskan rencana eksperimen menghidupkan radio tanpa baterai dengan membuat kincir angin dari barang-barang bekas, dan dari hembusan angin tersebut akan menghasilkan listrik dan menghidupkan radio.

Tabel 4. 15 Karakter Kreatif<sup>18</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Charity	: “Apa ini?”	
William Kamkwamba	: “ Eksperimen.. di Amerika listrik dibuat dari angin.. dengan listrik kita bisa membuat air.. kita akan membuat kincir angin.. kita harus buat yang kecil dulu untuk lihat apakah itu berhasil”	
Justin Mitwa	: “Kita harus bagaimana?”	
William Kamkwamba	: “Ada motor di dalamnya.. ia memutar kasetnya”	

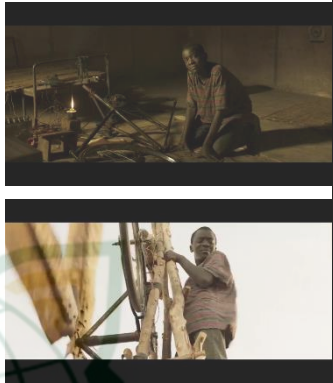
3) Menit 01:36:41-01:39:03

William mencoba membuat kincir angin yang lebih besar dengan bermodalkan kreatifitasnya dan barang-barang bekas yang dia kumpulkan dari tempat pembuangan rongsokan elektronik. Dan akhirnya dia berhasil

<sup>18</sup> Ejifor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:18:51.

membuat kincir angin pemompa air sumur, yang airnya dialirkan ke pertanian orangtuanya dan warga desa.

Tabel 4. 16 Karakter Kreatif<sup>19</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

j. Peduli Sosial

Nilai peduli sosial dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:55:22-00:55:36

William datang ke perpustakaan untuk menemui bu sikelo, dan membicarakan mengenai rencananya membuat kincir angin yang digunakan untuk memompa air sumur.

Tabel 4. 17 Karakter Peduli Sosial<sup>20</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Bu Sikelo	: “Jadi.. kau gunakan kincir angin untuk mengisi daya baterai ?”	

<sup>19</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:36:41.

<sup>20</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:55:22.

<p>William Kamkwamba</p>	<p>: “Baterai menenagai pompa.. kita bisa menanam di musim kemarau.. dua panen.. kita bisa menanam sekarang dan takkan kehabisan makanan”</p>	
--------------------------	---	--

2) Menit 01:36:28-01:42:02

Trywell akhirnya terketuk hatinya untuk membantu william membuat kincir angin pemompa air sumur, dengan bergotong-royong bersama seluruh warga. Dan akhirnya kincir angin tersebut terpasang dan berhasil memompa air dari dalam sumur dan dialirkan menuju ladang pertanian mereka.

Tabel 4. 18 Karakter Peduli Sosial<sup>21</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
<p>Trywell Kamkwamba dan seluruh warga desa</p>	<p>(<i>Tanpa Dialog</i>)</p>	

k. Menghargai Prestasi


Nilai menghargai prestasi dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui 3 kali, yaitu:

1) Menit 00:26:48-00:26:53

William berhasil menghidupkan radio, mereka pun bersorak-sorai, dan salah satu temannya memberikan ucapan terima kasih pada William dengan menepuk pundak dan memberi tos tangan.

<sup>21</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:36:28.

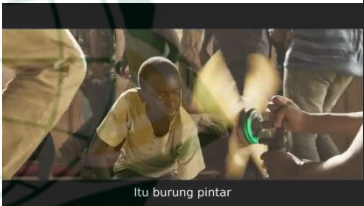
Tabel 4. 19 Karakter Menghargai Prestasi<sup>22</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William, Justin, Charity dan teman lainnya.	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

2) Menit 01:20:28-01:20:40

William berhasil dalam eksperimennya menghidupkan radio dengan tenaga listrik yang dihasilkan dari kincir angin, lalu teman-temannya bersorak-sorai sambil memberi pujian kepadanya.

Tabel 4. 20 Karakter Menghargai Prestasi<sup>23</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William, Justin, Charity dan teman lainnya.	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

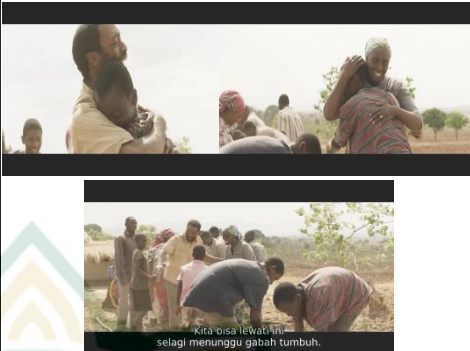
3) Menit 01:40:44-01:42:02

Usaha William dalam membuat kincir angin pemompa air sumur pun berhasil. Orangtua William serta semua warga pun bersorak-sorai gembira, dan orangtua William yakni Trywell dan Agnes menghargai keberhasilan anaknya tersebut dengan memberi pelukan hangat sebagai bentuk rasa terima kasih pada William. Kemudian mereka pun mulai mengalirkan air ke ladang masing-masing dan mulai menanam benih jagung.

<sup>22</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:26:48.

<sup>23</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:20:28.

Tabel 4. 21 Karakter Menghargai Prestasi<sup>24</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William, Trywell, Agnes, dan warga lainnya	( <i>Tanpa Dialog</i> )	


1. Komunikatif

Nilai komunikatif dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dua kali, yaitu:

1) Menit 00:11:17-00:11:37

William dan Gilbert berteman akrab. Mereka sama-sama baru pertama kali bersekolah, dan saat hari pertama sekolah, William menghampiri rumah Gilbert sambil memanggil namanya, dan saat Gilbert keluar rumah, mereka pun saling menyapa dan memuji penampilan.

Tabel 4. 22 Karakter Komunikatif<sup>25</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	: “Gilbert !! Gilbert !!”	
Gilbert Wimbe	: “Hei.. kau terlihat tampan kawan..”	
William Kamkwamba	: “Kau juga kawan..”	
(Sambil tos tangan dan saling memuji penampilan)		

2) Menit 00:24:36-00:25:00

William pertama kalinya diajak Gilbert untuk bertemu teman-temannya, dan disinilah William langsung akrab dengan teman barunya, yakni Justin Mitwa.

<sup>24</sup> Ejiomor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 01:40:44.

<sup>25</sup> Ejiomor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:11:17.

Tabel 4. 23 Karakter Komunikatif<sup>26</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Justin Mitwa	: “Kalian izinkan anak-anak masuk sekarang ?”	 Apa yang kau tahu tentang wanita?
Charity	: “Dia pintar”	
Justin Mitwa	: “Jadi.. bagaimana aku ..”	 Aku tahu semua yang kau tahu.
William Kamkwamba	: “Anak yang mana ?”	
Justin Mitwa	: “Apa yang kau tahu ..”	
William Kamkwamba	: “Aku tahu semua yang ..”	

m. Mandiri

Nilai mandiri dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 00:05:14-00:05:40.

William mencoba membuka jasa reparasi radio untuk warga di desanya, dan radio yang sedang diperbaiki adalah radio milik salah satu tetangganya yaitu Pak Bamusi.

Tabel 4. 24 Karakter Mandiri<sup>27</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	(Tanpa Dialog)	

n. Disiplin

Nilai disiplin dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui tiga kali, yaitu:

1) Menit 00:16:53-00:17:19


William sedang belajar di rumah untuk persiapan menghadapi ujian sains keesokan harinya.

<sup>26</sup> Ejiiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:24:36.

<sup>27</sup> Ejiiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:05:14.



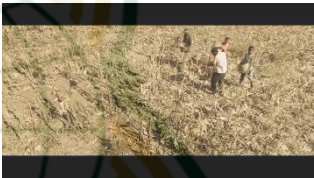
Tabel 4. 25 Karakter Disiplin<sup>28</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

2) Menit 00:52:18-00:52:31

Di tengah terik matahari, William bersama dua orang tetangganya sedang membantu ayahnya dalam memanen jagung.


Tabel 4. 26 Karakter Disiplin<sup>29</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William, Trywell, dan tetangga	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

3) Menit 00:13:25-00:13:35

Di hari pertama sekolahnya, William dan Gilbert menaati peraturan di sekolahnya, yaitu datang ke sekolah tepat waktu, dan mengenakan seragam sekolah seperti murid-murid lainnya.

Tabel 4. 27 Karakter Disiplin<sup>30</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba, Gilbert Wimbe	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

o. Peduli Lingkungan

Nilai peduli lingkungan dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 00:30:23-00:30:41.

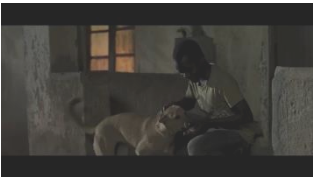
William memberi makanan pada anjing peliharaannya yang diberi nama Khamba.

<sup>28</sup> Ejiqfor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:16:53.

<sup>29</sup> Ejiqfor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:52:18.

<sup>30</sup> Ejiqfor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:13:25.

Tabel 4. 28 Peduli Lingkungan<sup>31</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
William Kamkwamba	( <i>Tanpa Dialog</i> )	

p. Demokratis

Nilai demokratis dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* ditemui dalam menit 00:19:31-00:20:51.

Terdapat sebuah musyawarah antara investor perkebunan dan warga desa yang dilakukan di rumah Chief Wimbe yang membahas tentang penawaran dari investor perkebunan yang akan memberikan uang sebesar 2.000 kwacha untuk per ton hutan. Lalu terjadi perbedaan pendapat, yang mana Chief Wimbe, Trywell dan beberapa warga masih ingin mempertahankan lahan mereka. Sedangkan Jeremiah Kamkwamba berniat menjual lahannya.

Tabel 4. 29 Karakter Demokratis<sup>32</sup>

Tokoh	Dialog	Adegan
Jeremiah Kamkwamba	: “Pak, akan kutandatangani ! seharga 2.000 ?? akan kutandatangani !”	
Trywell kamkwamba	: “Jeremiah ! dengarkan ketua ! 2000 tidak cukup !!”	

<sup>31</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:30:23.

<sup>32</sup> Ejiofor, *The Boy Who Harnessed The Wind*, 00:19:31.

<p>Jeremiah Kamkwamba</p>	<p>:“Ketua bisa putuskan sendiri ! aku bisa putuskan sendiri !! ini gila ! kita butuh uangnya ! aku</p>	
<p>Trywell Kamkwamba</p>	<p>: “Jeremiah !!” (Memanggil dengan sedikit berbisik kepada Jeremiah yang berjalan keluar</p>	
<p>(Setelah melihat keputusan Jeremiah, para warga lain pun ikut-ikutan menandatangani untuk menjual lahan mereka kepada investor perkebunan)</p>		

**C. Analisis Data Penelitian**

**1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind***

Setelah melakukan pengamatan, pengkajian, dan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind*, berdasarkan delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang diantaranya: *religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat nasionalitas, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab*, ditemukan enam belas nilai pendidikan karakter di dalamnya. Adapun enam belas nilai pendidikan karakter tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Religius

Religius adalah suatu sikap yang patuh dalam melakukan setiap ajaran agamanya, menghormati peribadatan umat lain, serta rukun dengan pemeluk agama lainnya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Nur Lilik dkk. Kholidah, “Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri,” “Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era

Kesimpulannya, karakter religius adalah sikap yang menunjukkan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghormati kepada pelaksanaan ibadah umat lain, dan bersikap rukun dan damai dengan mereka. Pada film *The Boy Who Harnessed The Wind* karakter religius ditemui dua adegan, yaitu dalam menit 00:10:04-00:10:15, dan menit 01:42:52-01:43:12.

Adegan pertama karakter religius digambarkan ketika Trywell Kamkwamba sekeluarga sedang berkumpul di teras rumah, dan bersiap untuk makan bersama. Trywell sekeluarga kebetulan menganut agama Kristen, dan dengan khusyuknya Trywell mengucapkan rasa syukur kepada Tuhannya atas nikmat keberkahan yang diberikan kepada sekeluarganya, dan berdoa untuk memohon agar diberi kekuatan dalam menghadapi segala cobaan. Dari karakter religius berupa berdoa tersebut mempunyai manfaat yang baik bagi diri yaitu, berdoa kepada Tuhan dapat membuat batin dan hati lebih tenang, serta dapat membuat diri senantiasa berbuat kebajikan.<sup>34</sup>

Sedangkan pada adegan kedua, digambarkan pada saat Chief Wimbe yang telah meninggal dunia, lalu warga sekitar yang beragama muslim dengan segera melakukan pengurusan jenazah, yang dalam adegan tersebut sedang memandikan jenazah Chief Wimbe. Mengenai memandikan jenazah, Sayid Sabiq dalam Fiqih Sunnah berpendapat bahwa, hukum memandikan jenazah adalah fardhu kifayah. Artinya apabila telah dilaksanakan oleh sebagian, maka telah gugur kewajiban kepada seluruh mukallaf. Terdapat dalil tentang memandikan jenazah hukumnya fardhu kifayah yang artinya: Hadits dari Ibnu Abbas, tatkala seorang laki-laki jatuh dari kendaraannya lalu ia meninggal, Rasulullah Saw bersabda:

---

*Revolusi Industri*” (Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang, 2019), 86.

<sup>34</sup> N R Putri, “Hubungan Antara Intensitas Berdoa Dengan Ketenangan Batin Lansia di Era Pandemi Covid-19,” *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2020, 9, <http://repository.radenintan.ac.id/12797/>.

“Mandikan ia dengan air serta daun bidara dan kafanilah ia dengan bajunya” (HR. Bukhari Muslim).<sup>35</sup>

b. Toleransi

Toleransi berkaitan dengan hal kebebasan hak asasi dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga terbuka dengan adanya perbedaan pendapat, dan keyakinan yang dimiliki orang lain. Apabila dikaitkan dalam ranah agama, toleransi agama merupakan memberikan kebebasan kepada setiap individu dalam memilih agama yang diyakininya, kebebasan, dan menentukan nasibnya sendiri-sendiri, ketika menjalankan perilakunya tidak kontra dengan berbagai persyaratan dalam rangka menciptakan keadaan yang tertib dan damai dalam lingkungan masyarakat. Hakikat dari kebebasan beragama merupakan dasar atas terciptanya kerukunan di antara umat beragama, dan tanpa kebebasan beragama, maka kerukunan tersebut tidak akan tercipta.<sup>36</sup> Dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind*, sikap toleransi ditemui dua kali yaitu menit 00:03:18-00:04:28 dan menit 01:42:59-01:43:20.

Nilai toleransi dalam film ditunjukkan melalui acara pemakaman John Kamkwamba yang beragama Kristen, namun dalam acara pemakaman tersebut bukan hanya dihadiri kaum yang sama dengannya, namun dihadiri juga oleh rombongan kaum yang berbeda dengannya, yakni muslim. Adapun bentuk sikap toleransi yang lain ditunjukkan ketika acara pemulasaraan jenazah Chief Wimbe. Di acara tersebut bukan hanya dihadiri sesama kaum muslim, namun dari kaum agama Kristen juga turut hadir untuk memberi penghormatan terakhir kepada Chief Wimbe yang merupakan ketua di desa tersebut.

Nilai toleransi dalam film mengisyaratkan kepada para penonton, bahwa pentingnya sikap menghormati, dan menghargai perbedaan yang ada. Dalam hal ini mengenai perbedaan agama. Kita semua pasti sudah mengetahui bahwa negara kita Indonesia ini memiliki keragaman mulai dari suku hingga yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Setiap agama pasti mengajarkan untuk berbuat

---

<sup>35</sup> G Ahmad, “Penyelenggaraan Jenazah Muslim Di Situasi Normal Dan Pandemi Covid-19,” ... *Journal of Islamic Education: Basic and ...* 02 (2022): 120, <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>.

<sup>36</sup> Dewi Murni, “Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran,” *Jurnal Syhadah* 6, no. 2 (2018): 74.

kebaikan kepada sesama manusia, terutama dalam hal saling menghormati antar umat beragama.<sup>37</sup> Dalam agama islam mengajarkan adanya sikap toleransi dalam beragama yang terdapat dalam surah Al-Kafirun ayat 6 yang artinya: “*Bagimu agamamu, bagiku agamaku*”. Inti dari ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap pemeluk agama dapat melaksanakan tanpa campur tangan pemeluk agama lain, dan tanpa menghilangkan keyakinan terhadap agamanya.

c. Jujur

Jujur dalam KBBI artinya adalah lurus hati, dan tidak curang. Tingkat kejujuran seseorang kerap dinilai dari seseorang dalam mengatakan sesuatu itu sesuai kebenaran dan yang nyata terjadi. Sehingga dapat dimengerti bahwa jujur adalah sikap seseorang yang dalam menyampaikan sesuatu dengan sesungguhnya, tidak ditambahi maupun dikurangi.<sup>38</sup> Sikap jujur adalah sesuatu yang amat penting untuk seseorang dalam kehidupan, baik itu dalam keluarga, berbisnis ataupun kehidupan bermasyarakat. Seseorang yang memiliki sikap jujur akan membuat dirinya dicintai dan dihormati oleh orang sekitarnya.<sup>39</sup> Pada film ini, nilai jujur ditunjukkan dalam menit 01:15:59-01:16:68

Adegan dan dialog tokoh yang menunjukkan sikap jujur adalah pada saat William baru pulang ke rumah, tiba-tiba ia melihat ayah dan ibunya sedang gelisah dan kebingungan karena Annie anak perempuannya pergi meninggalkan rumah bersama pacarnya (Mike Kachigunda). Kemudian William ditanya ayahnya apakah ia melihat dimana perginya Annie dan pacarnya, dan sontak William menjawab kalau ia memang tidak mengetahui dimana perginya mereka. Pelajaran yang dapat diambil dari sikap William adalah berani mengatakan atas apa yang benar-benar tidak kita ketahui dengan jujur, daripada kalau berbohong nanti hanya akan membuat hati gelisah dan terus menutupi dengan kebohongan yang lain.

---

<sup>37</sup> Shofiah Fitriani, “Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama,” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020): 181, <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>.

<sup>38</sup> Daviq Chairilisyah, “Metode dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Usia Dini,” *Educhild* 5, no. 1 (2016): 9.

<sup>39</sup> Besse Tanri Akko, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak ( Perilaku Jujur ) Pendahuluan Salah satu tujuan manusia menempuh pendidikan adalah untuk,” *Journal of Islamic Education*. 1, no. 1 (2018): 64.

Terdapat beberapa manfaat jika memiliki sikap jujur yang diutarakan oleh Wartah (20120, antara lain:

- 1) Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak terasa terbebani, karena tidak ada kebohongan yang mesti ditutup-tutupi
- 2) Kejujuran dalam keluarga tentu akan menjadi lingkungan keluarga yang nyaman, tanpa beban, dan saling membantu apabila memiliki permasalahan.
- 3) Bagi seorang pelajar yang bersikap jujur, kemungkinan akan termudahkan dalam penyelesaian berbagai tugasnya dan cepat dalam menyelesaikan persoalan yang menghadangnya.
- 4) Bagi diri sendiri akan memunculkan sikap tidak bergantung pada orang lain atau bersikap mandiri.
- 5) Akan dihormati oleh semua orang, sebab semua orang menghormati perilaku jujur pada seseorang.

Sikap jujur merupakan sikap terpuji dan tentu memiliki banyak manfaat jika kita senantiasa berusaha membiasakan diri untuk bersikap jujur di kehidupan sehari-hari. Walaupun agak sulit untuk menerapkannya, namun jika kita terus berusaha, niscaya kita akan menjalankan kehidupan sehari-hari dengan mudah.<sup>40</sup>

d. Gemar Membaca

Gemar menurut KBBI adalah suka sekali, yang artinya sangat menyukai sesuatu. Sedangkan membaca merupakan sesuatu yang dilakukan pembaca dalam mendapatkan informasi yang ada dalam bacaan. Kesimpulannya, gemar membaca adalah suatu kegemaran atau kesukaan kepada suatu bacaan yang dijadikannya sumber mendapatkan pelbagai informasi dan pengetahuan.<sup>41</sup> Nilai gemar membaca pada film ini ditunjukkan dalam menit 00:44:59-00:45:52.

---

<sup>40</sup> Dicky Ramdani Siagian, "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Sikap Jujur Siswa Kelas XI TKJ Smk Muhammadiyah 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017" (skripsi, Universitas Muhammadiyah 9 Medan, 2017), 17-18.

<sup>41</sup> Puput Purwita Sari, "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7, no. 2 (2018): 211, <https://doi.org/10.24090/jimrf.v7i2.2521>.

Adegan dan dialog yang menunjukkan sikap gemar membaca yakni pada saat William diizinkan masuk oleh penjaga perpustakaan (Bu Sikelo) untuk mencari buku tentang dinamo yang mungkin bisa digunakan untuk membantu eksperimen kincir angin yang akan dibuatnya. Lalu Bu Sikelo menunjukkan dimana letak buku-buku yang berkaitan dengan buku yang William maksud, dan akhirnya William berhasil menemukan buku berjudul *Using Energy* yang nantinya akan berperan besar dalam keberhasilan William membuat kincir angin pemompa air sumur yang akan menyelamatkan nasib pertanian orangtuanya dan warga desa lainnya.

Oleh karena itu sikap gemar membaca yang diperlihatkan dalam film ini, menunjukkan kepada penonton bahwa membaca merupakan kegiatan yang positif, dan tentunya akan membuka pikiran, dan menambah ilmu pengetahuan. Pada dasarnya, minat membaca datang sebab adanya keinginan dalam pribadi itu sendiri. Akan tetapi, lingkungan juga berpengaruh terhadap tumbuhnya minat membaca seseorang, sehingga untuk menumbuhkannya perlu ada kesadaran diri, juga lingkungan yang mendukung. Mengenai minat membaca, menurut *World's Most Literature Nations Ranked tahun 2016* Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya unggul dari negara bekas jajahan Inggris di Afrika, yaitu negara Botswana. Sedangkan di Asia Tenggara, Indonesia jauh dibawah Singapura yang ada di peringkat 36, lalu Malaysia pada peringkat 53, dan Thailand peringkat 59. Sedangkan pada tahun 2012, UNESCO pernah mensurvei tentang tingkat membaca Indonesia yang hanya 0,001 %, artinya dari 1.000 penduduk hanya satu orang mempunyai keinginan membaca.

42

Kebiasaan membaca di Indonesia mesti ditingkatkan kepada semua golongan umur, terlebih lagi kepada anak-anak. Karena apabila kebiasaan ini telah tertanam sejak kecil, maka akan terus terbawa hingga ia dewasa nanti. Menurut Fahim Musthafa ada beberapa cara dalam rangka meningkatkan

---

<sup>42</sup> Umar Mansyur, "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra II FBS UNM*, no. December (2019): 3, <https://osf.io/va3fk>.



minat membaca pada anak yang dapat dilakukan dalam keluarga, yaitu:

- 1) Orang tua sebaiknya mendukung kegemaran dan aktifitas anak sehari-hari. Orang tua dapat memperluas pengalaman anak dengan mengenalkan pada berbagai tempat baru, peralatan baru dan lain-lain.
  - 2) Menggunakan acara radio atau tv yang terkait dengan membaca, belajar diselingi bermain yang akan membuat anak akan semakin minat untuk membaca.
  - 3) Mendekatkan anak pada buku bacaan, sebaiknya dimulai sejak awal masa pertumbuhan anak.<sup>43</sup>
- e. Cinta Damai

Cinta damai menurut Rizki Halim merupakan suatu perilaku yang timbul untuk membuat suasana yang aman, tenang serta dapat dirasakan oleh orang lain. Karakter cinta damai dapat membuat seseorang terhindar dari gangguan yang akan menyebabkan perkelahian hingga aksi *bully*, sehingga dapat dapat menghargai perbedaan yang ada di kehidupan masyarakat, kepada perorangan maupun kelompok.<sup>44</sup> Pada film, sikap cinta damai ditunjukkan dalam menit 01:27:29-01:28:26.

Adegan dan dialog tokoh yang menunjukkan sikap cinta damai adalah pada saat William beserta teman-temannya ingin mengambil sepeda ayahnya, namun mereka tidak sengaja bertemu ayah William yang baru pulang ke rumah sehabis mengolah tanah di ladang. Sontak ayah William heran dan berfikir bahwa mereka hendak mengajaknya berkelahi. Lalu salah satu teman William bernama Justin mengatakan kalau mereka hanya menginginkan sepedanya untuk bahan membuat kincir angin pemompa air sumur. Mendengar hal itu, ayah William menjadi marah dan menantang mereka untuk berkelahi. Melihat reaksi ayah William yang marah, Justin pun tampak hanya terdiam dan berusaha menahan emosinya agar tidak menuruti tantangan berkelahi ayahnya William.

---

<sup>43</sup> Aliyatin Nafisah, “Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat,” *Jurnal Perpustakaan Libraria* 2, no. 2 (2014): 79.

<sup>44</sup> Lailiyah Rahma dan Ameliyah Vinayastri, “Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* 6, no. 2 (2022): 395.

Lalu Justin pun pergi meninggalkan ayah William serta diikuti William dan temannya yang lain.

Nilai cinta damai yang ditunjukkan oleh Justin dan yang lainnya, menunjukkan bahwa kekerasan bukanlah cara terbaik dalam menyelesaikan masalah, dan hanya akan memperburuk keadaan. Oleh karena itu, damai adalah solusi paling tepat dalam keadaan seperti itu. Lebih baik mengalah dan bersabar daripada nanti akan menimbulkan kekerasan yang akan menyusahkan diri sendiri dan orang lain. Salah satu contoh yang mengabaikan sikap damai yaitu adanya kasus kekerasan perkelahian atau tawuran yang dilakukan oleh para pelajar. Baru-baru ini saja terjadi kasus tawuran yang melibatkan para pelajar menengah atas dari 6 sekolah di Kota Tangerang. Dalam insiden tersebut alhasil merenggut nyawa satu orang pelajar berusia 16 tahun. Padahal insiden tawuran tersebut dipicu hanya masalah sepele yaitu hanya saling ejek-mengejek.<sup>45</sup>

Dengan adanya kejadian tersebut, perlu adanya upaya untuk menekan tindakan kekerasan dengan meningkatkan sikap cinta damai di sekolah, antara lain yaitu:

- 1) Guru menjadi teladan bagi siswa dengan memberi contoh pada siswa agar selalu menjadi individu yang bijak dalam bertindak dan memutuskan sesuatu.
- 2) Menerapkan perilaku anti kekerasan dengan siswa menyelesaikan permasalahan dengan bijak, memberi perhatian lebih pada siswa yang sering mengganggu temannya, dan memberi sanksi tegas kepada siswa yang melakukan kekerasan kepada temannya.
- 3) Menciptakan lingkungan yang cinta damai dengan menerapkan budaya 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun). Ketika hal ini dilakukan, maka akan tercipta suasana sekolah yang ramah dan akrab antar warga sekolah.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Haryoto Bramantyo, "Tawuran Antar Pelajar di Tangerang Tewaskan 1 Orang. Polisi Ungkap Kronologinya," *Suara Merdeka*, diakses 24 September 2022, <https://pekalongan.suaramerdeka.com/megapolitan/pr-1814136305/tawuran-antar-pelajar-di-tangerang-tewaskan-1-orang-polisi-ungkap-kronologinya?page=2>.

<sup>46</sup> Pramesti Ardiatyas dan Henry Aditya Rigianti, "Pentingnya Upaya Menerapkan Pendidikan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan & Budaya* 9344 (2022): 58.

## f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran seseorang mengenai perilaku maupun perbuatan, secara sengaja ataupun tidak. Selain itu tanggung jawab memiliki arti kewajiban melakukan semua tugas dengan sungguh-sungguh dan mampu menanggung segala resiko atas kemauan sendiri dalam melakukan kewajibannya.<sup>47</sup> Dalam film ini, sikap tanggung jawab ditemui dua kali, yaitu dalam menit 00:48:59-00:49:17 dan menit 01:09:51-01:11:18.

Sikap tanggung jawab ditunjukkan dalam adegan pertama saat Presiden mengunjungi desa Wimbe untuk kampanye pemilu Presiden beberapa bulan mendatang. Chief Wimbe sebagai pemimpin desa pun mencoba menyampaikan keluhan warganya yang khawatir mengenai cuaca ekstrim yang akan menyebabkan pertanian mereka gagal panen dan krisis pangan untuk beberapa bulan mendatang. Namun Presiden tidak senang dengan keluhan tersebut, dan langsung menyuruh ajudannya untuk membawa Chief Wimbe turun panggung, dan di belakang panggung Chief Wimbe malah dipukul dan ditendang oleh ajudan Presiden hingga terluka parah. Sedangkan pada adegan kedua, sikap tanggung jawab ditunjukkan pada saat Agnes dan (Annie) tengah ribut. Agnes yang sebagai seorang ibu, merasa bertanggung jawab atas nasib anak-anaknya, dan rela berkorban apapun demi anaknya.

Karakter tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Chief Wimbe merupakan karakter tanggung jawab seorang pemimpin yang sejati, yang berani mengambil keputusan, walaupun harus menanggung resiko yang besar. Dan sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Agnes Kamkwamba yaitu tanggung jawab sebagai seorang ibu, yang rela berkorban apapun demi anaknya. Mengenai tanggung jawab, dalam dunia pendidikan juga terdapat komponen Lembaga Pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap anak didiknya, yakni seorang Guru. Seorang Guru (Profesional) seharusnya dapat memikul tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, masyarakat, bangsa, negara, dan

---

<sup>47</sup> Wirani Atqia dan Roudlotul Jannah, “Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa,” *Nusantara* 3, no. 3 (2021): 331, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1329>.

agama. Seorang Guru (Profesional) memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab intelektual ditunjukkan dengan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, menguasai materi kurikulum sekolah, menguasai struktur dan metodologi keilmuannya.
- 2) Tanggung jawab sosial ditunjukkan dengan mampu berinteraksi dengan efektif kepada anak didik, sesama guru, wali murid, dan masyarakat sekitar.
- 3) Tanggung jawab spiritual ditunjukkan dengan bertindak sebagai guru yang perilakunya selalu berpedoman dan tidak menyimpang dari ajaran agama.
- 4) Tanggung jawab pribadi ditunjukkan dengan mampu memahami, mengelola, mengendalikan, menghargai, dan mengembangkan dirinya dalam hal moral spiritual.<sup>48</sup>

g. Kerja Keras

Kerja keras menurut Dharma Kesuma, dkk adalah suatu usaha yang terus dilakukan untuk menuntaskan pekerjaan atau tugasnya sampai selesai, berusaha untuk menggapai tujuan yang besar demi kebaikan atau kepentingan orang lain, maupun lingkungannya.<sup>49</sup> Adapun pengertian lain dari kerja keras adalah keahlian menggunakan seluruh usaha atau kesungguhan dalam menggunakan potensi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>50</sup> Nilai kerja keras dalam film ditunjukkan dalam dua adegan, yaitu pada menit 00:33:24-00:33:45 dan menit 01:06:20-01:06:57.

Sikap kerja keras yang pertama ditunjukkan melalui adegan dimana Trywell sedang berusaha keras membajak tanah dan menanam benih jagung di ladangnya, walaupun air membanjiri ladangnya, dan ia sampai basah kuyup tergyur derasny air hujan. Yang kedua ditunjukkan dalam adegan dimana William tengah berusaha mati-matian untuk

---

<sup>48</sup> Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015): 172–73.

<sup>49</sup> Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim, "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019): 83, <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370>.

<sup>50</sup> Saptiana Sulastri dan Al Ashadi Alimin, "Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro," *Jurnal Pendidikan Bahasa* 6, no. 2 (2017): 158, <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/619>.

mendapatkan subsidi gandum yang diberikan oleh pemerintah, sampai hampir terinjak-injak oleh ratusan orang yang tengah berebut gandum. Dan dari usaha keras William tersebut, ia berhasil mendapatkan subsidi gandum, meskipun hanya lima kilogram saja.

Karakter kerja keras Tywell dan William dalam adegan tersebut menunjukkan pada penonton, bahwa kita harus bekerja keras, apabila ingin mendapatkan atau menggapai sesuatu yang kita harapkan. Tidak ada yang namanya usaha mengkhianati hasil, namun hasil akan mengikuti dari usaha yang telah kita kerahkan. Mengenai karakter kerja keras, terdapat gambaran perilaku orang beriman yang memiliki sikap kerja keras, dalam firman Allah Swt QS. Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah: 267).

Ayat diatas menjelaskan mengenai usaha yang didasari kerja keras dalam mencari rezeki dan setelah memperoleh rezeki, maka jangan lupa untuk menafkahkan dari hasil tersebut. Selain terkandung nilai kerja keras, dalam ayat tersebut juga terdapat nilai solidaritas yaitu menafkahkan kepada saudara muslim yang lebih membutuhkan.<sup>51</sup>

#### h. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu menurut Mustari, merupakan sikap dan tindakan senantiasa berusaha mencari tahu lebih luas dan

---

<sup>51</sup> I U F Umami and M Sobri, “Nilai-Nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin Dan Berilmu) Dan Cinta Tanah Air Dalam Islam,” *Jurnal El-Hikam* XV (2022): 110-111.

lebih dalam dari apa yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar. Hal ini terkait dengan kewajiban diri serta lingkungan sekitar. Sikap rasa ingin tahu akan selalu menyemangati diri untuk selalu mencari tahu berbagai hal baru, sehingga ilmu pengetahuan dan wawasan akan semakin banyak.<sup>52</sup> Nilai rasa ingin tahu dalam film ditemui dalam dua adegan yaitu dalam menit 00:29:29-00:30:14 dan menit 00:42:22-00:43:09.

Sikap rasa ingin tahu dalam adegan pertama ditunjukkan pada saat Gilbert menyarankan kepada William untuk mengambil lampu sepeda Pak Kachigunda agar bisa digunakannya untuk belajar di malam hari. William pun mengiyakan ide tersebut, namun mengalami kesulitan saat melepas lampu sepeda tersebut, dan malah muncul rasa penasaran tentang bagaimana cara lampu sepeda tersebut bisa hidup ketika pedalnya diputar. Sedangkan adegan kedua ditunjukkan pada saat jam pelajaran telah berakhir, William menyempatkan diri untuk bertanya kepada Pak Kachigunda mengenai bagaimana cara kerja dinamo sepedanya yang apabila dikayuh, lalu keluar cahaya terang. Kemudian Pak Kachigunda menjawab pertanyaan William tersebut sebisanya, dan menyarankan lagi untuk jelasnya ia lebih baik pergi ke perpustakaan.

Sikap rasa ingin tahu yang diperlihatkan oleh William, menunjukkan kepada penonton bahwa keingintahuan dalam hal yang positif sangatlah dianjurkan, terlebih lagi keingintahuannya dalam bidang ilmu pengetahuan, yang merupakan suatu yang penting bagi kehidupan manusia. Sebenarnya sejak lahir ke dunia manusia telah mampu merasakan pentingnya ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan memberi pengajaran seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup.<sup>53</sup> Dalam Perspektif Islam, segala ilmu pengetahuan bersumber dari Allah Swt, yang diketahui manusia melalui wahyu-Nya yang termaktub dalam kitab suci

---

<sup>52</sup> Lukmanul Hakim dan Ismail Marzuki, "Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Konstruktif Dalam Kisah Musa Dan Khidir," *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Tadarus Tarbawy* 1, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.31000/jkip.v1i2.2046>.

<sup>53</sup> Haderani Haderani, "Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 41, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>.

Al-Qur'an. Sebagai sumber pengetahuan yang utama, sesungguhnya Al-Qur'an telah memberi banyak pengetahuan dan petunjuk kepada manusia dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>54</sup>

i. Kreatif

Kreatif merupakan keahlian dalam menciptakan atau membuat sesuatu yang baru. Menurut Mustari, kreatif memiliki arti menciptakan berbagai ide dan karakter baru yang bermanfaat. Pemikiran yang kreatif merupakan pemikiran yang mampu menemukan berbagai cara baru dan berbeda dari biasanya, dan pemikiran yang dapat mengemukakan ide yang mempunyai nilai tambah berupa manfaat.<sup>55</sup> Nilai kreatif dalam film ditunjukkan melalui tiga adegan, yaitu dalam menit 00:26:09-00:26:58, menit 01:18:51-01:20:37 dan menit 01:36:41-01:39:03.

Adegan pertama sikap kreatif ditunjukkan William pada saat ia berhasil menghidupkan radio yang telah mati milik salah satu temannya dengan menggabungkan beberapa baterai mati milik temannya tersebut dan baterai mati dari rumahnya. Sedangkan adegan kedua ditunjukkan William pada saat mendatangi teman-temannya yang sedang berkumpul, lalu ia menjelaskan mengenai eksperimen yang akan dilakukan, yaitu mencoba menghidupkan radio tanpa baterai, dengan membuat kincir angin kecil terlebih dahulu. William kemudian menyuruh salah satu temannya membuka pintu agar dapat memutar baling-balingnya, dan alhasil kincir angin tersebut berputar, dan menghasilkan energi listrik yang berhasil menghidupkan radio. Dan yang ketiga ditunjukkan William saat ia mencoba membuat kincir angin yang lebih besar, yakni kincir angin pemompa air sumur dengan komponen barang bekas yang lebih lengkap. Dengan dibantu oleh Gilbert dalam merangkai setiap komponen, dan dibantu seluruh warga dalam membuat menara kayu, akhirnya kincir angin telah terpasang, dan air yang terpompa berhasil mengairi ladang pertanian milik orangtuanya dan warga desa lainnya.

---

<sup>54</sup> Darwis A. Soelaiman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat Dan Islam*, ed. Rahmad Syah Putra, 1st ed. (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019), 136.

<sup>55</sup> Wibawati Bermi, "Karakter Kreatif: Hal Yang Harus Dilakukan Guru," *Jurnal Al-Lubab* 4 (2018): 63.

Sikap kreatif yang dimiliki William merupakan suatu anugerah dari Tuhan, dan harus dipergunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk berbagai hal yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain. Karakter kreatif dapat diperkuat kepada para peserta didik melalui beragam cara, salah satunya melalui kegiatan *recycle* atau mengolah kembali barang-barang bekas tak terpakai untuk menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai jual. Seperti yang dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah SDN Kawatan 19, Surakarta. Para pendidik dalam upaya penguatan karakter kreatif melalui pembuatan kerajinan *recycle*, dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan barang-barang bekas di sekitar sekolah.
- 2) Menasehati peserta didik untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.
- 3) Mengajari peserta didik untuk dapat memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.
- 4) Mengajarkan peserta didik untuk mandiri dalam memilah sampah yang akan dibuat kerajinan *recycle*.
- 5) Mengajarkan dalam membuat dan menghias kerajinan barang bekas tersebut dengan kreatif.
- 6) Membantu peserta didik berfikir model yang akan mereka buat dari barang-barang bekas tersebut.
- 7) Memberi semangat kepada mereka untuk terus berusaha dalam mengkreasikan hiasan-hiasan dari kerajinan *recycle* yang telah dibuat.<sup>56</sup>

j. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku ataupun perasaan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada seseorang dan masyarakat yang mengalami kesusahan dan berkeinginan mengatasinya, agar lingkungannya lebih sejahtera.<sup>57</sup> Nilai

---

<sup>56</sup> Ratnasari Diah Utami dan Ria Wulan Fitriyani, “Membangun Karakter Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Recycle,” *The 6th University Research Colloquium 2017*, 2017, 197.

<sup>57</sup> Muhammad Turhan Prabowo, Christina Trijanti Yani, “Penanaman Sikap Peduli Sosial di Karang Taruna Bismo Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018): 614, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/26824>.



peduli sosial dalam film ditunjukkan dalam dua adegan, yaitu dalam menit 00:55:22-00:55:36 dan menit 01:36:28-01:42:02.

Adegan pertama sikap peduli sosial ditunjukkan pada saat William pergi ke perpustakaan untuk menemui Bu Sikelo. William mengutarakan rencananya ke Bu Sikelo untuk membuat kincir angin besar untuk memompa air sumur. Dan William meyakinkan ke Bu Sikelo kalau usahanya tersebut akan berhasil, dan para petani akan tetap bisa menanam di musim kemarau, bahkan dua panen, dan tidak akan kehabisan makanan. Sedangkan adegan yang kedua ditunjukkan oleh Trywell dan warga lain di desa tersebut. Trywell akhirnya terketuk hatinya untuk memberikan sepedanya kepada William, dan berusaha percaya rencana yang dilakukan anaknya tersebut akan berhasil. Trywell dan seluruh warga di desa tersebut bergotong-royong memotong batang pohon, dan mendirikan hingga berbentuk seperti menara. Dan akhirnya kincir angin pemompa air sumur sudah jadi, dan berhasil menyedot air dari dalam sumur yang kemudian di alirkan ke ladang pertanian milik Trywell dan warga lainnya di desa tersebut.

Nilai peduli sosial yang dicontohkan oleh William, Trywell dan warga di desa tersebut, menunjukkan ke penonton bahwa kita merupakan manusia, makhluk sosial yang takkan terlepas dari bantuan manusia lain. Kepedulian sosial adalah sesuatu yang penting dan harus dimiliki oleh seseorang, sebab kepedulian erat hubungannya dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, ramah tamah dan kebaikan yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari. Dalam hubungannya dengan kepedulian, Islam mengajarkan umatnya agar selalu bertahniah dan bertakziah. Bertahniah adalah seseorang yang ikut merasa bahagia dengan kebahagiaan yang sedang dirasakan orang lain. Sedangkan bertakziah yaitu memberikan empati terhadap seseorang yang sedang dalam keadaan kesusahan. Contoh dari bertakziah yaitu ketika ada tetangganya yang meninggal dunia, masyarakat bergotong-royong membantu tetangganya tersebut, dan contoh dari bertahniah yaitu apabila ada tetangga yang sedang mendirikan rumah, hajat pernikahan dll, maka

ikut berbahagia dan bersedia hadir dalam acara hajatan tersebut apabila diundang oleh pemilik hajat tersebut.<sup>58</sup>

k. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap yang memberi motivasi pribadi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk keluarga, teman, masyarakat, bangsa dan negara, dan dapat menghargai capaian orang lain.<sup>59</sup> Nilai menghargai prestasi dalam film ditunjukkan melalui tiga adegan, yaitu dalam menit 00:26:48-00:26:53, menit 01:20:28-01:20:40, dan menit 01:40:44-01:42:02

Adegan pertama nilai menghargai prestasi ditunjukkan pada saat William mencoba membantu menghidupkan radio mati milik salah satu temannya dengan menggabungkan beberapa baterai mati milik temannya tersebut dan yang ia ambil dari rumahnya. Setelah upaya William berhasil, lalu mereka bersorak-sorai, dan salah satu temannya memberi tos tangan dan menepuk pundaknya sebagai rasa terima kasih. Lalu adegan kedua ditunjukkan saat William mencoba bereksperimen untuk menghidupkan radio mati menggunakan kincir angin mini yang menghasilkan energi listrik, yang ia buat bersama teman-temannya. Setelah percobaan tersebut berhasil, lantas teman-temannya bersorak gembira sambil memberi kalimat pujian kepada William. Dan adegan ketiga ditunjukkan pada saat William membuat kincir angin untuk memompa air sumur dan dialirkan ke ladang. Setelah usahanya berhasil, lalu kedua orangtua, dan para warga bersorak gembira sambil mengucapkan syukur. Kemudian William diberikan pelukan kasih sayang dari kedua orangtuanya sebagai ucapan terima kasih atas usahanya yang telah berhasil.

Nilai menghargai prestasi yang digambarkan dalam beberapa adegan tersebut mengajarkan bahwa, sudah menjadi hal yang wajar apabila kita mendapati suatu keberhasilan yang dicapai oleh orang lain, lalu kita ikut bergembira. Apalagi

---

<sup>58</sup> Moh Masduqi, “Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstra-Kurikuler,” *Jurnal Studi Islam* 16 (2020): 100–101.

<sup>59</sup> Ananda Bella Pratiwi dan Anis Fuadah Z, “Permainan tradisional engrang dari Provinsi Banten dan pembentukan karakter menghargai prestasi peserta didik MI / SD di Indonesia,” *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2020): 25.

keberhasilan usahanya tersebut berguna bagi kita dan orang banyak, maka selayaknya kita mesti mengapresiasi. Mengapresiasinya tidak harus berupa barang atau hadiah, namun juga bisa dengan memberikan pujian atau dukungan dan dorongan agar seseorang dapat mempertahankan prestasi yang telah didapat. Memuji suatu karya atau prestasi merupakan bentuk rasa bangga kita kepada seseorang yang berprestasi, dan juga menjadi kebanggaan tersendiri agar selalu semangat untuk berkarya dan berprestasi.<sup>60</sup>

#### 1. Komunikatif

Komunikatif merupakan sikap yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, serta bekerja sama dengan orang lain. karakter ini ditandai dengan 4 indikator yaitu: 1) menunjukkan rasa senang berbicara, 2) dapat berkomunikasi dengan baik, 3) mudah bergaul, dan 4) senang bekerja sama dengan orang lain.<sup>61</sup> Nilai komunikatif dalam film ini ditemui dua kali, yaitu dalam menit 00:11:17-00:11:37 dan menit 00:24:36-00:25:00.

Adegan pertama nilai komunikatif digambarkan pada adegan saat William menghampiri rumah Gilbert untuk pergi ke hari pertama mereka sekolah. William terus memanggil nama Gilbert sampai ia keluar dari rumah, dan ketika bertemu mereka saling tos tangan dan saling memuji penampilan satu sama lain. Sedangkan adegan kedua digambarkan pada saat William pertama kali diajak Gilbert bertemu teman-temannya. Saat itu ada seorang remaja laki-laki bernama Justin Mitwa tengah berbincang dengan temannya tentang wanita, lalu Justin berkata dengan nada bercanda kalau ia tidak bisa lagi berbicara tentang wanita di depan anak-anak yang dimaksudkan kepada William. Lalu William berkata kalau dia bukan anak-anak, kemudian Justin bertanya kepada William apa yang dia tahu tentang wanita, lalu William menjawab kalau dia tahu semua yang Justin tahu, dan setelah itu mereka mulai berteman dengan baik dan akrab.

Sikap komunikatif yang ditunjukkan dalam beberapa adegan tersebut, menunjukkan bahwa dengan memiliki sikap komunikatif yang baik, pasti akan lebih mudah untuk

---

<sup>60</sup> Pratiwi dan Z. 25.

<sup>61</sup> Titin Rahmayanti Rambe, "Penerapan model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar kimia dan karakter komunikatif serta rasa ingin tahu pada materi kimia larutan," *Journal Sintaxis* 1, no. 1 (2019): 6.

dekat/akrab dengan orang lain, dan ketika diajak berbicara atau berinteraksi oleh orang lain pun akan terasa lebih menyenangkan, karena responsif. Dengan memiliki sikap komunikatif ini juga akan membuat seseorang lebih mudah dalam hal bekerja sama. Misalnya, seorang sutradara film yang mengarahkan para aktor, dan mereka sama-sama memiliki kemampuan komunikatif yang baik, maka proses pembuatan film tersebut akan lancar dan sesuai dengan yang mereka inginkan.

m. Mandiri

Mandiri merupakan sikap dari seseorang yang tidak mudah bergantung dengan orang lain. Kemandirian dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: kemandirian emosional yang ditunjukkan adanya perubahan hubungan emosional antara individu, kemandirian tingkah laku dalam memutuskan sesuatu tanpa ada pengaruh dari orang lain dan dapat menanggung jawab dari keputusan yang dibuat, kemandirian dalam memahami prinsip tentang benar dan salah.<sup>62</sup> Nilai mandiri ditunjukkan satu kali dalam menit 00:05:14-00:05:40.

Nilai mandiri ditunjukkan melalui adegan William yang mencoba menerima jasa reparasi radio untuk warga sekitar, dan radio yang sedang diperbaiki tersebut merupakan milik warga sekitar bernama Pak Bamusi. Sikap mandiri dari William menunjukkan kepada penonton bahwa sebagai seorang anak, sebaiknya sudah memiliki kemampuan untuk mandiri sedini mungkin, kemampuan untuk tidak selalu bergantung dan membebani orang tua dengan mencoba membuka jasa reparasi radio, yang apabila sudah berhasil diperbaiki, maka akan mendapatkan penghasilan sendiri, dan akan meringankan tanggungan orang tua.

Terdapat beberapa upaya untuk mengembangkan karakter mandiri kepada anak secara dini yang disebut dengan lima pola pendidikan keluarga, yang antara lain:

- 1) Melalui tanggung jawab yang diberi orang tua pada anak dengan berbagai peran yang mesti dilakukan anak, yang akan mengembangkan kemampuan mandirinya dalam melakukan berbagai aktivitas.

---

<sup>62</sup> Deana Dwi Rita Nova dan Novi Widiastuti, “Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum,” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2, no. 2 (2019): 114.

- 2) Melalui persepsi fitrah yang menekankan pada lingkungan berkarakter. Pendidikan keluarga disini berusaha menciptakan lingkungan berkarakter mandiri, lalu anak diajak untuk mengamati, memahami, mengikuti sampai mengembangkan karakter mandiri dalam berbagai aktivitas di rumah.
  - 3) Melalui pemberian kebebasan anak dalam melakukan berbagai kegiatan, namun orang tua tetap memberi batasan. Melalui cara ini anak akan menunjukkan sikap mandiri karena kebebasan dalam memilih kegiatan akan mengkondisikan kemandirian ketika melakukannya.
  - 4) Melalui pembiasaan, dengan cara orang tua memberi berbagai kegiatan yang akan mengembangkan karakter mandiri pada anak, dan apabila terus dilakukan maka anak akan semakin mandiri dalam bersikap dan berbuat.
  - 5) Melalui motivasi, dengan cara orang tua memberi motivasi pada anak untuk mengembangkan karakter mandiri, yang akan mengembangkan karakter mandiri.<sup>63</sup>
- n. Disiplin

Disiplin merupakan hal yang berkaitan dengan pengendalian diri dari seseorang kepada berbagai macam peraturan. Sikap disiplin kerap diketahui dari mereka yang selalu hadir tepat waktu, menaati aturan, bersikap sesuai norma yang ditetapkan. Sebaliknya, sikap kurang disiplin acap kali diketahui dari mereka yang tidak taat peraturan yang ditetapkan, baik peraturan dari pemerintah, masyarakat, hingga sekolah.<sup>64</sup> Pada film, nilai disiplin ditunjukkan melalui tiga adegan, yaitu dalam menit 00:16:53-00:17:19, menit 00:52:18-00:52:31, dan menit 00:13:25-00:13:35.

Adegan pertama sikap disiplin ditunjukkan oleh William yang sedang belajar di rumahnya pada malam hari, untuk menghadapi ujian sains keesokan harinya. Sedangkan adegan kedua ditunjukkan oleh William dan dua tetangganya yang sedang membantu ayahnya memanen jagung di

---

<sup>63</sup> F A Fadilah, H Kurniawan, dan ..., "Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini dalam Pendidikan Keluarga," *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 134.

<sup>64</sup> Fadillah Annisa, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 2.

ladangnya dalam kondisi matahari yang sangat terik. Dan adegan ketiga ditunjukkan oleh William dan Gilbert di hari pertama sekolah, mereka memakai seragam sama seperti teman lainnya yang sesuai dengan ketentuan sekolah.

William yang belajar di malam hari untuk menghadapi ujian sains di keesokan hari, dan membantu ayahnya memanen jagung merupakan contoh sikap disiplin di rumah. Sedangkan William dan Gilbert yang memakai seragam sesuai ketentuan sekolah merupakan contoh sikap disiplin sebagai seorang siswa di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa kepada berbagai ketentuan dan tata tertib sekolah merupakan disiplin siswa, sedangkan tata tertib dan pelbagai ketentuan lain yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah berfungsi dalam menjaga perilaku peserta didik agar tidak menyeleweng dan dapat mengajak peserta didik berperilaku sesuai norma, ketentuan serta tata tertib yang ditetapkan di sekolah.<sup>65</sup>

Pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu melalui kultur sekolah yang memiliki beberapa langkah, diantaranya:

- 1) Artifak sekolah, yang berkaitan dengan dukungan sarana prasarana sekolah dalam membentuk karakter disiplin seperti pengadaan tempat sampah di tiap kelas, dan papan berisi tata tertib sekolah.
- 2) Tata tertib, yang berlaku bagi peserta didik dan guru. Tata tertib untuk peserta didik tertulis jelas dan diberitahukan saat awal masa orientasi sekolah, sedangkan untuk guru tertulis dalam kontrak kerja yang diberikan saat diangkat menjadi guru usai menjalani pelatihan tiga bulan.
- 3) Upacara yang rutin dilakukan oleh sekolah, yang terdiri dari upacara bendera setiap hari senin, dan upacara besar nasional menurut kalender pendidikan.
- 4) Nilai-nilai atau keyakinan yang dianut komponen sekolah yang tercantum dalam visi misi sekolah, dan juga

---

<sup>65</sup> Ani Endriani dan Nurul Iman, "Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3, no. 1 (2022): 58.

tulisan berisi motivasi di papan yang ditaruh di depan kelas dan website sekolah.<sup>66</sup>

o. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap yang senantiasa berusaha mencegah rusaknya lingkungan alam sekitar, serta berusaha memperbaikinya jika telah terjadi.<sup>67</sup> Sikap peduli terhadap lingkungan bukan hanya ditujukan kepada alam berupa tanaman atau tumbuhan, namun juga kepada hewan yang diciptakan oleh Allah Swt sebagai hiasan di dunia, yang harus selalu dirawat dan dilestarikan agar tidak punah dan dapat disaksikan sampai generasi masa depan. Nilai peduli lingkungan ditunjukkan satu kali dalam menit 00:30:23-00:30:41.

Sikap peduli lingkungan ditunjukkan dalam adegan William yang memberi makanan untuk anjing peliharaannya yang diberi nama Khamba. Dari adegan tersebut dapat kita ambil pelajaran, bahwa kita wajib berbuat baik kepada semua makhluk, tak terkecuali kepada hewan. Sebagai manusia yang menjadi khalifah di bumi, kita diharuskan untuk menjaga dan merawat hewan dengan menunjukkan akhlak yang mulia kepada mereka, yang diantaranya:

- 1) Memelihara binatang secara baik, dengan memberi makan serta minum yang cukup, memberi tempat yang layak, dan apabila sakit berusaha menyembuhkannya dengan diobati. Apabila terpaksa menyembelohnya, maka disembelih dengan cara yang baik.
- 2) Jangan menyiksa hewan, apapun jenisnya. Rasulullah memperbolehkan untuk membunuh hewan apabila membahayakan nyawa, contohnya binatang buas seperti singa, serigala dan sebagainya.
- 3) Manfaatkan hewan untuk kebutuhan sehari-hari baik itu dikonsumsi maupun untuk membantu bekerja.<sup>68</sup>

p. Demokratis

---

<sup>66</sup> Muhammad Sobri et al., “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (2019): 70.

<sup>67</sup> Diyan Nurvika Kusuma Wardani, “Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 63.

<sup>68</sup> Ira Suryani et al., “Implementasi Akhlak terhadap keluarga, Tetangga, dan Lingkungan,” *Journal Islam & Contemporary* 1, no. 1 (2021): 28.

Demokratis merupakan sikap yang memotivasi seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai demokrasi seperti menghormati sesama, toleran, memiliki rasa tanggung jawab yang baik, menghargai setiap pendapat dari orang lain, bersikap aktif dan terbuka, berani mengemukakan pendapat, serta menjunjung tinggi nilai dan martabat kemanusiaan.<sup>69</sup> Nilai demokratis dalam film ditunjukkan satu kali dalam menit 00:19:31-00:20:51.

Sikap demokratis dalam film ditunjukkan saat adegan musyawarah antara investor perkebunan dan warga desa di rumah Chief Wimbe yang membahas tentang penawaran dari investor perkebunan yang akan memberikan uang sebesar 2.000 kwacha untuk per ton hutan. Lalu terjadi perbedaan pendapat, yang mana Chief Wimbe, Trywell dan beberapa warga masih ingin mempertahankan lahan mereka. Sedangkan Jeremiah Kamkwamba berniat menjual lahannya. Akhirnya warga lainnya pun ikut menjual lahan mereka, yang membuat Trywell hanya bisa pasrah dan ikhlas dengan keputusan yang mereka ambil.

Musyawarah yang dilakukan oleh Chief Wimbe, Trywell, dan investor perkebunan, dan warga lainnya, serta sikap Trywell yang ikhlas menerima pendapat atau keputusan mereka merupakan sikap yang demokratis, yang dalam memutuskan sesuatu harus dirunding bersama-sama, dan harus menghargai perbedaan pendapat yang berbeda dengan kita. Mengenai musyawarah, terdapat ayat Al-Quran mengenai hal tersebut yang tercantum dalam surat As-Syura ayat 38 yang artinya: “(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka.” Dari terjemahan ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa dalam mengambil suatu keputusan mestilah senantiasa dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu. Dengan bermusyawarah maka segala sesuatu yang penting, akan dirembuk dan dibicarakan secara bersama-sama untuk memutuskan suatu

---

<sup>69</sup> Siti Maryam, Nuswantari, dan Wawan Kokotiasa, “Implementasi nilai- nilai demokrasi pada mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter demokratis siswa kelas 8 di SMP Negeri 11 Madiun,” *Prosiding Universitas PGRI Madiun* 1 (2022): 539.



perkara tanpa memihak pada salah satu pihak, dengan diiringi dengan sikap menghargai pendapat yang berbeda dari setiap anggota musyawarah.<sup>70</sup> Konteks demokrasi dalam islam memiliki kesesuaian dengan demokrasi barat yang dikemukakan oleh Tohir Bawazir, diantaranya:

- 1) Mengedepankan suara terbanyak,
- 2) Semua pihak berhak untuk memilih,
- 3) Asas musyawarah,
- 4) Melibatkan banyak pihak, dan
- 5) Persetujuan masyarakat mayoritas.<sup>71</sup>

## 2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind* Terhadap Materi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Jenjang MTs

Dari keenam belas nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind*, hanya dua belas nilai karakter yang memiliki relevansi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs kelas VII, VIII, IX Semester Ganjil dan Genap, yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

### a. Religius

Religius adalah sikap seseorang yang berkaitan dengan hubungannya terhadap Tuhan, berupa pikiran perkataan, dan perbuatan yang berusaha untuk senantiasa berlandaskan pada nilai ketuhanan dan ajaran agama. Sikap religius yang tersirat dalam adegan film merujuk pada aspek *Religius Practice* (Dimensi Menjalankan Kewajiban). Dimana aspek ini berkaitan dengan seseorang dalam mengerjakan setiap pelaksanaan perintah agamanya, seperti menunaikan sholat fardhu dan sunah, puasa wajib dan sunah, berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu, berinfaq, shodaqoh dan sebagainya.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Afifa Rangkuti, "Demokrasi dalam Pandangan Islam dan Barat," *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum* 5, no. 2 (2019): 51.

<sup>71</sup> Samsul Bahri Bahri, Nurkhalis Nurkhalis, dan Muhammad Rizki, "Konsepsi Demokrasi Menurut Al-Qur'an," *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2021): 291.

<sup>72</sup> Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 24, <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

Sikap religius yang diisyaratkan dalam adegan pertama film yaitu berupa berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan syariat Islam, doa didefinisikan sebagai penyerahan diri kepada Allah SWT dan meminta sesuatu dari-Nya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Mu'min ayat 60, sebagai berikut:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي  
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”

Seseorang yang membiasakan diri untuk berdoa, maka akan merasakan manfaat bagi dirinya, seperti berikut ini:

- 1) Terhindar dari rasa putus asa, karena senantiasa mengharapkan Allah Swt akan memberikan apa yang diinginkannya.
- 2) Terhindar dari sifat sombong dan takabur, karena sesungguhnya tidak ada kekuatan yang melebihi Allah Swt.
- 3) Membuat hati senantiasa merasa tenang dan tenag.
- 4) Merasa dekat dengan Allah Swt.
- 5) Allah menyediakan tempat yang mulia disisi-Nya.

Dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan ajaran agama harus mengutamakan adab, tidak terkecuali dengan berdoa yang terdiri dari beberapa adab, yakni :

- 1) Diawali dengan pujian kepada Allah Swt dan sholawat kepada Rasulullah Saw.
- 2) Dilakukan dengan sungguh-sungguh sembari menengadahkan kedua tangan.
- 3) Berulang-ulang dalam berdoa, dan tidak putus asa apabila doa belum terkabul.
- 4) Dilakukan dalam keadaan suci.
- 5) Mengetahui arti dari doa yang dilafalkan.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII* (Jakarta, 2019), 166-167.

Sedangkan pada adegan film yang kedua, sikap religius yang diisyaratkan yaitu berupa menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim dengan menyegerakan melakukan pemulasaraan jenazah, yang pada adegan tersebut dalam tahap memandikan jenazah Chief Wimbe. Rasulullah Saw bersabda dalam hadits riwayat Abu Hurairah RA:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
أَسْرِعُوا بِالْجِنَازَةِ فَإِنْ تَأْتَتْ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تُقَدِّمُونَهَا وَإِنْ يَأْتِي سَوِيًّا  
ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ

Artinya: “Dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu dari Nabi Shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda: “Bercepat-cepatlah membawa jenazah, karena bila jenazah itu dari orang shalih berarti kalian telah mempercepat kebaikan untuknya dan jika tidak, berarti kalian telah menyingkirkan kejelekan dari pundak kalian.”<sup>74</sup>

Hadits di atas menerangkan bahwa apabila terdapat seorang muslim yang telah meninggal, maka segeralah untuk melakukan pengurusan jenazah. Menyegerakan pengurusan jenazah merupakan salah satu ajaran dalam agama Islam, dan salah satu perintah dari Nabi Rasulullah Saw yang harus ditaati, dan apabila menunda-nundanya maka sama saja menentang perintah Nabi Muhammad Saw. Mengenai taat, pengertian taat adalah tunduk dan patuh dengan semua perintah dan aturan yang ada. Bentuk ketaatan yang berkenaan dengan adegan film tersebut merupakan ketaatan kepada Rasulullah Saw. Apabila seseorang taat kepada Rasulullah Saw, berarti ia juga taat kepada Allah Swt, dan apabila tidak taat kepada Rasulullah Saw berarti ia tidak taat kepada Allah Swt. Sabda Rasulullah Saw dalam Hadits Riwayat Muslim, yang artinya: “dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: “Barangsiapa mentaatiku sungguh dia telah mentaati Allah, barangsiapa bermaksiat kepadaku maka dia telah bermaksiat kepadaku.”<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Nella Hifzhi Siregar, “Analisis Hadis-Hadis Tentang Mmandikan Jenazah,” *Jurnal Darul Ilmi* 07, no. 01 (2019): 79.

<sup>75</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, 52.

Mengenai hadits di atas, salah satu bentuk ketaatan kepada perintah Rasulullah Saw ditunjukkan dalam adegan film ketika Chief Wimbe meninggal dunia, dan warga desa tersebut yang beragama muslim langsung segera melakukan pengurusan jenazah Chief Wimbe, yang dalam gambar adegan tersebut memperlihatkan warga muslim tengah memandikan jenazah beliau.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa nilai religius pada adegan pertama yang berupa berdoa kepada Tuhan, relevan dengan materi Akidah Akhlak yang ada di kelas VII, Semester Genap, Bab 9, sesuai Kompetensi Inti (Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Dasar (Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa). Sedangkan pada adegan kedua yang berupa memandikan jenazah relevan dengan materi Akidah Akhlak kelas VII, Semester Ganjil, Bab 3, dengan Kompetensi Inti (Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Dasar (Menghayati perbuatan taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas).

b. Toleransi

Toleransi dapat diartikan sebagai sikap menghargai serta menghormati apapun yang berbeda dengan yang ada pada diri, entah itu pendapat, pandangan, agama dan sebagainya. Sikap toleransi yang digambarkan melalui adegan film tersebut dalam Islam dikenal dengan istilah *tasamuh* yang artinya perilaku lapang dada, toleran ketika menjumpai keragaman pemikiran, keyakinan, dan agama. Sikap *tasamuh* sangat penting terlebih dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk.<sup>76</sup> Dalam melakukan tindakan *tasamuh*, jangan langsung menerima apa saja yang dapat melampaui batasan hak dan kewajiban dalam ajaran agama. Dapat dikatakan, tindakan *tasamuh* dalam ranah agama bermakna untuk tidak saling melanggar batasan, terutama yang berkaitan dengan keimanan (*aqidah*).<sup>77</sup>

Terdapat dalil mengenai perintah *tasamuh* yang dijelaskan dalam surah Al-Kafirun ayat 1-6, sebagai berikut :

---

<sup>76</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII* (Jakarta, 2019), 146.

<sup>77</sup> Abror Mhd., "Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi ( Kajian Islam dan Keberagaman )," *Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2020): 147.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكٰفِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا  
 أَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: “ Katakanlah (Nabi Muhammad) : “Wahai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

Dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam sangat *toleran* dengan perbedaan agama. Pada akhir ayat menegaskan, bagimu agamamu, dan bagiku agamaku yang mengindikasikan untuk menjalani ajaran agamanya masing-masing.

Apabila seseorang senantiasa membiasakan perilaku *tasamuh* dalam kehidupan sehari-harinya, maka akan memperoleh hikmah seperti berikut :

- 1) Menimbulkan hati yang damai pada diri sendiri maupun orang lain.
- 2) Memunculkan *akhlakul karimah*.
- 3) Memperoleh banyak kawan.
- 4) Apabila mengalami kesusahan banyak orang yang akan membantu.
- 5) Apabila bertindak sesuatu yang salah, banyak orang yang bersedia memahaminya.<sup>78</sup>

Sikap toleransi atau *tasamuh* yang dilakukan oleh dua kaum berbeda dalam penggalan adegan tersebut berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII, Semester Genap, Bab 8, sesuai Kompetensi Inti (Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Dasar (Menghayati sikap husnuzzan, tawadhu, tasamuh, ta’awun sesuai ketentuan islam).

#### c. Jujur

Jujur dapat diartikan sebagai mengakui, mengungkapkan, atau menginformasikan sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Kebalikan dari kata jujur adalah bohong

---

<sup>78</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*, 149.

yang artinya mengatakan atau menginformasikan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya terjadi.<sup>79</sup> Sikap jujur yang ditunjukkan melalui adegan pada film tersebut dalam bahasa arab sama artinya dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata atau berkata benar. Menurut istilah, jujur atau *as-sidqu* berarti sesuai antara ucapan dan perbuatan, sesuai antara informasi dan kenyataan, hati yang mantap dan sesuatu yang baik dan tidak tercampuri kebohongan.<sup>80</sup>

Terdapat 5 macam sifat jujur dalam Agama Islam yang setidaknya harus dimiliki oleh setiap individu, yaitu :

- 1) *Shidq Al-Qalbi*, yang pengaplikasiannya ada dalam hati.
- 2) *Shidq Al-Hadits*, yang pengaplikasiannya ada pada lisan.
- 3) *Shidq Al-Amal*, yang pengaplikasiannya ada pada perbuatannya.
- 4) *Shidq Al-Wa’d*, yang pengaplikasiannya ada pada janji yang terucapkan..
- 5) *Shidq Al-Hall*, yang pengaplikasiannya ada pada kenyataan yang terjadi.<sup>81</sup>

Nilai jujur yang ditemukan dalam film, berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Semester Genap, Bab 11, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.).

#### d. Gemar Membaca

Gemar membaca adalah sikap atau kebiasaan dari seseorang dalam kesenangannya membaca sesuatu, entah buku, majalah, koran, artikel di internet, maupun bacaan lainnya, yang menurutnya dapat menambah informasi dan

---

<sup>79</sup> Famahato Lase and Noibe Halawa, “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 191-192.

<sup>80</sup> Besse Tanri Akko, dkk, *IQRO: Journal Of Islamic Education* Vol. 1, no. 1 (2018): 61, diakses pada 14 September, 2022, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article>.

<sup>81</sup> Lase dan Halawa, “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur.” 192.

pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Sikap gemar membaca dalam film, ditunjukkan oleh William yang menyempatkan diri untuk pergi ke perpustakaan sekolah, untuk mencari informasi atau ilmu pengetahuan lebih yang akan digunakan untuk membantunya dalam melakukan eksperimen kincir angin pemompa air sumur.

Sikap gemar membaca ada kaitannya dengan ilmu, dan orang yang mempunyai ilmu disebut orang berilmu. Berilmu dapat diartikan sebagai kemampuan, dan keahlian yang dimiliki seseorang atas ilmu tertentu yang dapat memberi manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>82</sup> Orang berilmu memiliki pandangan positif terhadap kehidupan, dan percaya bahwa setiap peristiwa di dunia ini tidak ada yang namanya sia-sia, dan pasti ada manfaatnya. Berbeda dengan orang yang tidak memiliki ilmu yang kerap memandang sesuatu dari sisi negatif, terkadang dalam menyikapi sesuatu dengan berkeluh kesah, bicara kotor dan berputus asa.

Terdapat berbagai macam perilaku dari orang yang berilmu, antara lain:

- 1) Bersikap tenang ketika berpikir, dan berperilaku
- 2) Menyukai kenyamanan, keamanan, dan ketertiban
- 3) Senantiasa berwajah ceria dan lapang dada
- 4) Berupaya mengembangkan ilmu yang dimiliki
- 5) Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain<sup>83</sup>

Hal yang dilakukan oleh William yakni gemar membaca menunjukkan contoh orang yang mempunyai sikap berilmu, dan memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas IX, Semester Genap, Bab 8, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Menunjukkan sikap berilmu, peduli dan tanggung jawab, sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama sahabat

---

<sup>82</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas IX* (Jakarta, 2020), 46.

<sup>83</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas IX*, 31.

Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib *karromallahu wajhah*).

e. Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap yang disenangi oleh semua orang. Dengan memiliki sikap ini, orang lain yang dekat atau mengenal kita, maka akan merasa nyaman, dan tentram ketika saling berinteraksi. Sikap cinta damai dapat membuat seseorang jauh dari persoalan yang mengarah pada perkelahian atau perundungan, sehingga dapat saling menghargai setiap perbedaan di lingkungan sosial, kepada perorangan atau kelompok lain daripada diri sendiri dan kelompoknya sendiri. Dengan mengajarkan sikap cinta damai kepada anak usia dini, maka akan terbentuk sikap berperilaku baik, tidak mengambil barang orang lain, tidak mengganggu orang lain, tidak memiliki sifat pendendam pada orang lain, mampu mengendalikan saat emosi dan mampu bersabar ketika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Keuntungan apabila seseorang mempunyai sikap cinta damai yaitu dapat menghormati serta menerima setiap perbedaan, selalu berbuat kebajikan, dapat mengontrol emosi dan mampu berperilaku baik pada orang lain.<sup>84</sup>

Sikap yang ditunjukkan oleh Justin Mitwa dan temannya yang lain dalam adegan film tersebut merupakan sikap cinta damai yang memiliki keterkaitan dengan sikap sabar. Sabar merupakan istilah dari bahasa arab yang artinya menahan diri dari rasa emosi, lalu menahan ucapan dari keluh kesah dan menahan anggota badan dari tindakan kasar. Jadi sabar disini adalah suatu kekuatan positif yang mengajak jiwa untuk melaksanakan suatu kewajiban. Dan juga sabar merupakan suatu kekuatan yang membentengi seseorang dari tindak kejahatan. Terdapat sebuah dalil mengenai perintah bersikap sabar yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 17, sebagai berikut:

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا  
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah

---

<sup>84</sup> Rahma and Vinayastri, “Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini”. 395.



(mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.”

Terdapat ciri-ciri dari seseorang yang memiliki sikap sabar, yaitu:

- 1) Memiliki emosi yang stabil dan tahan terhadap pengaruh lingkungan dan situasi.
- 2) Tidak marah dan tidak membalas jika seseorang berbuat salah kepadanya.
- 3) Enggan menyakiti orang lain.
- 4) Mempunyai ucapan serta perilaku yang mulia.
- 5) Senantiasa menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, baik secara lisan ataupun tindakan.<sup>85</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa sikap cinta damai berkaitan dengan sikap sabar yang terdapat dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 3, sesuai Kompetensi Inti (Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya), dan Kompetensi Dasar (Menghayati hakekat *ikhthiar*, *tawakal*, sabar, syukur dan *qana'ah* sesuai ketentuan islam).

#### f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sifat seseorang untuk memenuhi atau melakukan tugas serta kewajibannya, yang berkaitan dengan diri sendiri, orang lain, negara, dan agama. Misalnya sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Chief Wimbe dalam adegan film yang memberanikan diri karena merasa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan aspirasi atau keluhan dari warganya yang tengah dalam kesusahan kepada Presiden secara langsung, walaupun harus menerima resiko yang sangat fatal. Dan juga sikap tanggung jawab seorang ibu yang ditunjukkan oleh Agnes Kamkwamba kepada anaknya (Annie Kamkwamba), bahwa ia sebagai seorang ibu merasa bertanggung jawab untuk merawat, membesarkan dan rela berkorban segalanya supaya anaknya tetap bisa hidup. Mengenai sikap tanggung jawab juga berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari Para Rasul, lebih tepatnya pada 5 Rasul pilihan Allah Swt yakni Rasul yang bergelar *Ulul Azmi*. *Ulul Azmi* merupakan Para Rasul

---

<sup>85</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*, 56-68.

pilihan Allah Swt yang mempunyai hati yang teguh, dan sabar dengan umatnya ketika mereka tidak setuju dan menentang ajarannya. dalam menghadapi kaumnya yang menentang dan enggan menerima ajarannya.<sup>86</sup> Para Rasul Ulul Azmi memiliki sifat keteguhan dan luar biasa dalam menyampaikan ajarannya kepada kaumnya, meskipun tidak sedikit dari mereka yang menolak dan menentang ajarannya, namun Para Rasul Ulul Azmi tetap sabar dan teguh pendirian, karena mereka memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai Nabi dan Rasul.

Sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh Pak Ketua Wimbe dan Agnes Kamkwamba mempunyai keterkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Semester Genap, Bab 7, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul *Ulul Azmi*).

g. Kerja Keras

Kerja keras dapat diartikan sebagai sikap bersungguh-sungguh, penuh semangat untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai. Orang yang malas sering menunda sesuatu dan membuang waktu. Sedangkan mereka yang pekerja keras memiliki motivasi untuk mewujudkan sesuatu, dan dengan motivasi itu, apa yang diinginkan akan terwujud.

Sikap pekerja keras memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sangat menghargai waktu
- 2) Pantang menyerah dan mengeluh
- 3) Selalu semangat bekerja
- 4) Menyukai perjuangan hidup
- 5) Tidak suka bermalas-malasan<sup>87</sup>

Sikap kerja keras yang ditunjukkan oleh Trywell Kamkwamba dan William Kamkwamba dalam adegan film, berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas

---

<sup>86</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*, 122.

<sup>87</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas IX*, 35.

IX, Semester Ganjil, Bab 2, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari).

h. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan suatu dorongan dari diri seseorang untuk mengetahui lebih lanjut dari sesuatu yang telah mereka pelajari, lihat, dan dengar. Sikap rasa ingin tahu berkaitan dengan sikap seseorang yang senang dengan menuntut ilmu. Dengan menuntut ilmu, apalagi ilmu yang bermanfaat, maka akan berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain. Arti dari menuntut ilmu adalah mengambil atau memperoleh ilmu. Menimba ilmu bisa diartikan juga sebagai belajar, karena belajar ialah berupaya memperoleh kepandaian atau memperoleh ilmu. Dalam agama islam mewajibkan kepada penganutnya untuk menuntut ilmu, seperti yang tercantum dalam hadis Anas ibn Malik yang artinya: *“Dari Anas ibn Malik ia berkata, Rasulullah bersabda menuntut ilmu itu wajib kepada setiap muslim.”*<sup>88</sup>

Sikap rasa ingin tahu yang ditunjukkan oleh oleh William dalam adegan film, berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX, Semester Ganjil, Bab 2, sesuai Kompetensi Inti (Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Dasar (Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif).

i. Kreatif

Kreatif dapat diartikan sebagai keahlian dalam berkarya, baik dalam hal keilmuan maupun non-keilmuan tanpa meniru karya orang lain. Terdapat dalil tentang perintah kreatif yang terdapat dalam QS. Ar-Ra’du ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>88</sup> Wagiman Manik, “Kewajiban Menuntut Ilmu,” *Jurnal WARAQAT II*, no. 2 (2017): 157.

لَهُ مَعْجِبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ  
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’du: 11).

Maksud ayat tersebut adalah Allah Swt tidak akan mengubah nasib seseorang kecuali dia sendiri mau mengubah nasibnya. Dengan cara mau berupaya mencapai sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Nasib tergantung usahanya, seseorang yang bernasib baik biasanya sungguh-sungguh ketika berusaha, dalam hal ini berusaha menjadi orang yang kreatif.<sup>89</sup>

Ciri-ciri orang yang memiliki sifat kreatif antara lain:

- 1) Senantiasa mencoba hal yang baru
- 2) Terampil melakukan pekerjaan yang digeluti
- 3) Banyak akal atau ide yang membangun
- 4) Lebih mengutamakan proses daripada hasil
- 5) Dapat diandalkan<sup>90</sup>

Sikap kreatif yang dicontohkan oleh William Kamkwamba berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX, Semester Ganjil, Bab 2, sesuai Kompetensi Inti (Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Dasar (Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif).

---

<sup>89</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas IX*, 36.

<sup>90</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak MTs Kelas IX*, 37.

## j. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap yang berkembang dari interaksi antar manusia yang mempunyai kasih dan sayang, serta empati yang membuat orang tersebut memiliki dorongan untuk memberi bantuan kepada seseorang yang lebih memerlukan.<sup>91</sup> Sikap yang dilakukan oleh William Kamkwamba, Trywell Kamkwamba serta warga desa dalam adegan film merupakan contoh sikap peduli, atau lebih tepatnya peduli sosial.

Menurut Buchari Alma dalam bukunya yang berjudul *Pembelajaran Studi Sosial*, membagi berbagai bentuk kepedulian berdasarkan lingkungannya, antara lain:

- 1) Keluarga: bisa dilakukan dengan saling mengajak melakukan ibadah, makan bersama, membantu orangtua membersihkan rumah, dan sebagainya.
- 2) Masyarakat: dapat dilakukan dengan saling sapa, menengok tetangga yang sakit, ikut kegiatan masyarakat, menolong tetangga yang memerlukan, dan lain-lain.
- 3) Sekolah: dapat dilakukan dengan saling membantu, saling sapa, dan saling menghormati antar warga sekolah.<sup>92</sup>

Sikap William, Trywell dan warga desa tersebut mencerminkan sikap peduli sosial, yang berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 6, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Menunjukkan sikap teguh pendirian dan peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Musa a.s.).

## k. Disiplin

Disiplin dapat diartikan sebagai sikap ketaatan kepada aturan, baik tertulis ataupun tidak tertulis yang telah ditentukan. Sedangkan disiplin belajar merupakan mengendalikan diri kepada aturan dalam proses pembelajaran, yang mana aturan diterapkan oleh diri sendiri dan aturan dari

---

<sup>91</sup> Yuni Isnaeni and Tutuk Ningsih, "Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 665, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>.

<sup>92</sup> Isnaeni dan Ningsih. 665-666.

luar. Supaya siswa memiliki kemajuan dalam hal belajar, maka dari itu siswa harus membiasakan diri untuk bersikap disiplin belajar, baik itu bersikap disiplin di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan.

Terdapat beberapa indikator yang dikemukakan oleh A.S. Moenir dalam bukunya, untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa menurut ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yakni :

- 1) Disiplin waktu: yang meliputi tepat waktu ketika belajar dari saat dimulai sampai selesai, pulang sekolah tepat waktu dari awal mulai pembelajaran hingga usai pembelajaran, belajar di sekolah tepat waktu dari mulai sampai selesai, belajar di rumah, tidak membolos sekolah, menuntaskan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
- 2) Disiplin perbuatan: yang meliputi patuh terhadap aturan sekolah, selalu semangat belajar, mengerjakan tugas secara pribadi, tidak menyukai kebohongan.<sup>93</sup>

Hal yang dilakukan oleh William dan Gilbert dalam beberapa adegan film merupakan contoh siswa yang mencerminkan sikap disiplin waktu dan perbuatan yang dilakukan di rumah dan di sekolah. Dalam agama Islam, sikap disiplin juga dapat dikembangkan dengan melakukan ibadah shalat, yakni shalat 5 waktu. Apabila sudah membiasakan diri untuk melakukannya setiap hari, maka akan menjadikan diri yang lebih disiplin dan lebih menghargai waktu.

Sikap William dan Gilbert tersebut mencerminkan sikap disiplin, yang berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII, Semester Ganjil, Bab 4, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir).

---

<sup>93</sup> Adeng Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *Research and Development Journal Of Education* 4, no. 2 (2018): 94.

### 1. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap yang senantiasa berusaha mencegah rusaknya lingkungan alam sekitar, serta terus berupaya melestarikannya.<sup>94</sup> Sikap peduli lingkungan bukan hanya kepada tanaman, namun juga kepada hewan yang dapat dilakukan dengan cara memberi makanan dan minuman kepada hewan kucing atau anjing yang kelaparan di jalanan, atau jika ingin dipelihara di rumah, maka mesti dirawat dengan baik. Seseorang yang menyukai atau peduli terhadap lingkungan (hewan), memiliki kecerdasan yang dinamakan kecerdasan naturalis, yakni sikap seseorang yang suka memelihara dan bermain dengan hewan peliharaan, berkebun, meneliti alam, dan merawat bumi.<sup>95</sup> Hal yang dilakukan William dengan memelihara dan berupaya merawat seekor anjing merupakan contoh seseorang yang memiliki kepedulian dengan lingkungan (hewan), dan memiliki kecerdasan naturalis.

Sikap William tersebut mencerminkan sikap peduli lingkungan, yang berkaitan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Semester Ganjil, Bab 4, sesuai Kompetensi Inti (Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya) dan Kompetensi Dasar (Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku, *ananiah*, putus asa, *gadab*, dan tamak).

### 3. Film *The Boy Who Harnessed The Wind* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara signifikan, mata pelajaran Akidah Akhlak berperan dalam memotivasi siswa untuk menjalani hidup sesuai dengan prinsip keyakinan agama (tauhid) dan akhlak mulia. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan keimanan siswa, yang

---

<sup>94</sup> Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 261.

<sup>95</sup> Elvera Rosa Rosiana, Eddy Noviana, dan Guslinda, "Hubungan Antara Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus Harapan Kecamatan Salo Kabupaten Kampar," *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, no. 1 (2019): 7.

ditunjukkan dengan akhlak yang terpuji, dan dengan memberikan dan membina pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman keimanan dan akhlak Islam.<sup>96</sup>

Dalam menggunakan film sebagai media pembelajaran akidah akhlak di kelas, guru sebaiknya memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memilih film yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Film untuk tujuan kognitif dapat difungsikan dalam mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep seperti jujur, sabar, demokrasi dan sebagainya. Tujuan psikomotorik dapat difungsikan untuk menyajikan contoh sutau keterampilan yang patut ditiru. Contohnya keterampilan gerak, karena media film dapat memperjelas, memperlambat atau mempercepatnya. Film paling tepat jika digunakan dalam rangka memengaruhi sikap emosi anak didik.
- b) Guru mesti mengenal dan melihat isi film yang dipilih terlebih dahulu untuk mengetahui manfaat bagi pelajaran.
- c) Setelah film dipertontonkan perlu mengadakan diskusi kepada para anak didik.
- d) Terkadang pada film tertentu mesti diputar berulang kali untuk memperhatikan bagian-bagian yang penting.
- e) Setelah itu dapat diadakan tes seberapa banyak pengajaran yang berhasil mereka dapatkan dari film tersebut.<sup>97</sup>

Salah satu film yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah film *The Boy Who Harnessed The Wind*. Film ini diangkat dari kisah nyata yang menceritakan tentang seorang anak remaja laki-laki dari dataran Afrika bernama William Kamkwamba dalam keinginannya untuk tetap dapat bersekolah dan terus mencari ilmu, hingga perjuangannya agar dapat menyelamatkan nasib pertanian ladang orang tua dan warga sekitar yang terancam gagal panen karena cuaca ekstrim dengan membuat kincir angin pemompa air sumur yang bahan-bahannya ia dapatkan dari tepat pembuangan rongsokan. Meskipun ia sempat diremehan oleh beberapa temannya bahkan ayahnya sendiri, namun ia tetap berusaha keras hingga akhirnya ia berhasil menciptakan kincir angin pemompa

---

<sup>96</sup> Achmad Syarifudin, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Di Min Putussibau,” *journal PIWULANG* 3, no. 2 (2021): 102.

<sup>97</sup> Ernanida dan Riski Al Yusra, “Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai,” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 109–110.



air sumur yang dapat menyelamatkan nasib pertanian orang tua dan warga desa. Nilai karakter yang dapat diteladani dari tokoh William diantaranya adalah jujur, gemar membaca, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli sosial, komunikatif, disiplin dan peduli lingkungan.

Sikap atau karakter yang terdapat dalam diri William dapat dijadikan pelajaran dan teladan bagi anak didik dalam berinteraksi dalam kehidupan sosial. Melalui tahap mengamati dan menganalisis nilai-nilai karakter dalam film, anak didik juga dapat mengaitkan nilai karakter yang didapat dengan materi yang terdapat dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga anak didik nantinya dapat mengaplikasikan dari hasil interpretasi tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Kesimpulannya, dalam menggunakan film sebagai media pembelajaran, penting bagi guru untuk melakukan perencanaan dan persiapan secara matang supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berkualitas dan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses pembelajarannya, guru berperan untuk mendampingi anak didik dan memberi pengarahan serta penjelasan mengenai materi yang terdapat dalam buku serta prakteknya dari sebuah film, dan juga guru dapat memberikan visualisasi tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film sebelum memasuki materi pembelajaran.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Film *The Boy Who Harnessed The Wind***

##### **a. Kelebihan Film**

Film ini merupakan film yang dibuat berdasarkan kisah nyata dari William Kamkwamba, seorang anak remaja cerdas yang berasal dari Negara Malawi, Benua Afrika yang berhasil menciptakan kincir angin pemompa air sumur untuk menyelamatkan pertanian orang tua dan warga desanya dari ancaman gagal panen dan krisis pangan. Film ini disutradarai dan sekaligus dibintangi oleh Chiwetel Ejiofor, yang meskipun ini merupakan debut pertama kalinya sebagai sutradara, ia dapat membawa film ini dalam berbagai penghargaan dan nominasi seperti Black Reel Awards, British Independent Film Awards, Image Awards (NAACP), dan lain-lain.

William Kamkwamba dalam ceritanya sulit untuk memperoleh pendidikan yang layak. Ayah William berupaya menyekolahkan anaknya, namun mengalami keterbatasan ekonomi. William sampai ditegur beberapa kali

oleh gurunya karena belum membayar biaya sekolahnya sehingga tidak dibolehkan mengikuti pembelajaran. Namun, karena William tertarik dengan sains, ia tetap berusaha agar bisa ke perpustakaan untuk membaca buku yang diinginkannya. Film ini juga menyinggung orang-orang yang berbuat seenaknya terhadap lingkungan, dengan menebangi pohon yang menyebabkan banjir pada lahan pertanian milik warga, sehingga mereka kesulitan menanam dan hanya menghasilkan panen sedikit. Berbagai permasalahan dalam film ini berhasil dikaitkan dengan sangat baik sehingga ceritanya saling berhubungan. Penokohan dalam film ini juga memiliki emosi yang begitu kuat. Kesedihan ditunjukkan melalui berbagai adegan yang menyayat perasaan sekaligus membuat terharu seperti meninggalnya John Kamkwamba, dan Chief Wimbe, bahkan kematian anjing kesayangan milik William pun begitu terasa kesedihannya.

Film ini cocok dipertontonkan kepada semua usia. bagi anak-anak, khususnya remaja, perjuangan William Kamkwamba dapat dijadikan inspirasi dan dapat membuka wawasan mengenai cara dunia bekerja sehingga mampu melatih cara berpikir yang lebih kritis. Bagi orang tua, film ini dapat meyakinkan bahwa ilmu pengetahuan dan pendidikan sangat penting untuk anak. Tidak hanya itu, film ini juga memberi contoh pengorbanan orang tua terhadap anaknya yang dapat menjadi celengan bagi masa depannya sehingga pengorbanan tidak ada yang sia-sia.

Kesuksesan film ini dapat dikaitkan dengan teori Dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman. Dramaturgi merupakan teori yang menjelaskan tentang interaksi sosial yang dianggap sebagai sebuah pertunjukan teater atau drama dimana manusia menjadi seorang aktor yang mencoba untuk menyampaikan maksudnya dalam mencapai suatu tujuan melalui drama yang dilakukannya. Identitas dari seorang aktor dapat berubah sesuai dengan siapa aktor melakukan interaksi. Dalam sebuah drama, penting bagi seorang aktor untuk memainkan perannya dengan baik agar suatu adegan dapat disampaikan kepada penonton sesuai dengan tujuan. Dalam hal ini, penonton diharapkan dapat mempercayai peran yang dimainkan oleh seorang aktor. Kegiatan ini oleh Erving Goffman disebut sebagai *impression management* yang merupakan suatu cara

yang digunakan untuk mengelola kesan atau citra ketika seorang aktor sedang berhadapan dengan penonton.<sup>98</sup> Di dalam film ini, terlihat setiap aktor berhasil memainkan perannya dengan sangat baik. Mereka memiliki *Chemistry* antara tokoh satu dan lainnya, sehingga mereka dalam beradegan terlihat lebih natural dan tidak kaku, dan akhirnya pesan-pesan yang hendak disampaikan dari film ini dapat tersampaikan kepada penonton dengan sangat baik.

Dengan film ini, penonton dapat memetik pelajaran mengenai betapa pentingnya ilmu dan pendidikan bagi anak, baik itu pendidikan formal ataupun informal. Sikap William Kamkwamba yang gigih juga dapat dijadikan teladan untuk dapat menggunakan segala kesempatan yang ada dengan sebaik-baiknya, meskipun tidak mempunyai keistimewaan seperti orang lain. William Kamkwamba telah menunjukkan bahwa ia dapat berprestasi dengan keterbatasan yang dimiliki, namun tidak membatasinya untuk mencari ilmu, dan semakin mendorong dirinya agar dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.<sup>99</sup>

**b. Kekurangan Film**

Kekurangan dalam film ini adalah alur film yang cenderung mudah ditebak, dan memperlihatkan adanya adegan kekerasan kepada orang tua, yang sebaiknya orangtua ketika mempertontonkan film ini kepada anak-anaknya, agar diberikan pemahaman bahwa hal tersebut tidak patut untuk dicontoh.

**5. Tabel Hasil Penelitian**

Guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *The Boy Who Harnessed The Wind* dengan pembelajaran Akidah Akhlak jenjang MTs.

**Tabel 4. 30 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Ditemukan dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind***

Adegan dalam Film	Nilai Akhlak yang Ditemukan	Jumlah Adegan	Data dalam Film
-------------------	-----------------------------	---------------	-----------------

<sup>98</sup> Andre Ikhsano dan Asifa Fauzia, “Dramaturgi Pada Film You’ve Got Mail,” *Jurnal Komunikasi dan Media* 6, no. 1 (2021): 19–21.

<sup>99</sup> “The Boy Who Harnessed the Wind: Kegigihan dalam Keterbatasan,” *Suara Mahasiswa*, diakses 8 Oktober 2022, <https://suaramahasiswa.com/the-boy-who-harnessed-the-wind-kegigihan-dalam-keterbatasan>.

Trywell sekeluarga berdoa kepada Tuhan	Religius	Dua Kali	Menit 00:10:04-00:10:15
Memandikan jenazah Chief Wimbe			Menit 01:42:52-01:43:12
Warga muslim menghadiri pemakaman warga	Toleransi	Dua Kali	Menit 00:03:18-00:04:28
Warga non-muslim hadir di pemulasaraan jenazah warga muslim			Menit 01:42:59-01:43:20
William berkata jujur pada ayahnya	Jujur	Satu Kali	Menit 01:15:59-01:16:68
William mencari buku di perpustakaan	Gemar Membaca	Satu Kali	Menit 00:44:59-00:45:52
Justin Mitwa dan lainnya tidak menuruti tantangan berkelahi ayah William dan memilih pergi	Cinta Damai	Satu Kali	Menit 01:27:29-01:28:26
Chief Wimbe mencoba menyampaikan keluhan warga kepada Presiden	Tanggung Jawab	Dua Kali	Menit 00:48:59-00:49:17
Agnes mengatakan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu kepada Annie			Menit 01:09:51-01:11:18
Trywell berusaha keras menanam benih jagung di tengah hujan deras	Kerja Keras	Dua Kali	Menit 00:33:24-00:33:45
William berusaha keras mendapatkan subsidi gandum dari Pemerintah			Menit 01:06:20-01:06:57
William penasaran dengan lampu sepeda yang menyala ketika dikayuh	Rasa Ingin Tahu	Dua Kali	Menit 00:29:29-00:30:14

William bertanya ke Pak Kachigunda tentang cara kerja dinamo			Menit 00:42:22-00:43:09
William menghidupkan radio temannya dengan menggabungkan beberapa baterai yang mati			Menit 00:26:09-00:26:58
William beres eksperimen menghidupkan radio dengan tenaga listrik dari kincir angin kecil	Kreatif	Tiga Kali	Menit 01:18:51-01:20:37
William membuat kincir angin lebih besar untuk memompa air dari sumur			Menit 01:36:41-01:39:03
William meyakinkan ke Bu Sikelo kalau eksperimennya akan berhasil dan akan menyelamatkan pertanian seluruh warga desa	Peduli Sosial	Dua Kali	Menit 00:55:22-00:55:36
William berhasil membuat kincir angin pemompa air sumur yang dialirkan ke ladang seluruh warga desa			Menit 01:36:28-01:42:02
William berhasil memperbaiki radio, dan salah satu temannya memberi terima kasih dengan memberi tos tangan dan menepuk pundaknya	Menghargai Prestasi	Tiga Kali	Menit 00:26:48-00:26:53

William berhasil hidupkan radio dengan kincir angin penghasil listrik			Menit 01:40:44-01:42:02
William berhasil menyedot air sumur dengan kincir anginnya buatannya, dan seluruh warga senang, serta orangtuanya berterima kasih dengan memeluknya			Menit 01:40:44-01:42:02
William saling sapa dengan Gilbert saat hendak sekolah	Komunikatif	Dua Kali	Menit 00:11:17-00:11:37
William langsung akrab dengan teman baru, yakni Justin			Menit 00:24:36-00:25:00
William mencoba membuka jasa reparasi bagi warga sekitar	Mandiri	Satu Kali	Menit 00:05:14-00:05:40
William belajar di malam hari untuk hadapi ujian sains keesokan harinya	Disiplin	Tiga Kali	Menit 00:16:53-00:17:19
William membantu ayahnya memanen jagung di ladang			Menit 00:52:18-00:52:31
William dan Gilbert memakai seragam sesuai ketentuan sekolah			Menit 00:13:25-00:13:35
William memberi makanan ke anjing peliharaannya	Peduli Lingkungan	Satu Kali	Menit 00:30:23-00:30:41
Musyawarah antara investor perkebunan dengan warga desa Wimbe perihal lahan perkebunan	Demokratis	Satu Kali	Menit 00:19:31-00:20:51

**Tabel 4. 31 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *The Boy Who Harnessed The Wind* dengan KI dan KD Mata Pelajaran Akidah Akhlak Jenjang MTs**

Adegan dalam Film	Karakter dalam Film	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas	Semester	Bab
Trywell sekeluarga berdoa kepada Tuhan	Religius	Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya	Menghayati adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa	VII	Genap	9
Memandikan jenazah Chief Wimbe			Menghayati perbuatan taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas	VII	Ganjil	3
Justin Mitwa dan lainnya tidak menuruti tantangan berkelahi ayah William dan memilih pergi	Cinta Damai	Menghargai dan menghormati ajaran agama yang dianutnya	Menghayati hakekat <i>ikhtiar</i> , <i>tawakal</i> , sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> sesuai ketentuan Islam	VII I	Ganjil	3
William penasaran dengan lampu sepeda yang menyala	Rasa Ingin Tahu		Menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut	IX	Ganjil	2

ketika dikayuh			ilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif			
William bertanya ke Pak Kachigunda tentang cara kerja dinamo						
William menghidupkan radio temannya dengan menggabungkan beberapa baterai yang mati	Kreatif			IX	Ganjil	2
William beresperi men menghidupkan radio dengan tenaga listrik dari kincir angin kecil						
William membuat kincir angin lebih besar untuk memompai air dari sumur						
Warga muslim menghadiri pemakama	Toleransi		Menghayati sikap husnuzzan,	VII I	Genap	8



n warga non-muslim			tawadhu, tasamuh, ta'awun sesuai ketentuan islam			
Warga non-muslim hadir di pemulasaraan jenazah warga muslim						
Trywell berusaha keras menanam benih jagung di tengah hujan deras	Kerja Keras	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari	IX	Ganjil	2
William berusaha keras mendapatkan subsidi gandum dari Pemerintah						
William mencari buku di perpustakaan	Gemar Membaca		Menunjukkan sikap berilmu, peduli dan tanggung jawab, sebagai implementasi meneladani sifat-sifat utama	IX	Genap	8

			sahabat Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib <i>karromallahu wajhah</i>			
Chief Wimbe mencoba menyampaikan keluhan warga kepada Presiden	Tanggung Jawab		Menunjukkan sikap sabar dan tanggung jawab sebagai implementasi mengimani sifat utama rasul <i>Ulul Azmi</i>	VII I	Gena p	7
Agnes mengatakan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu kepada Annie						
William meyakinkan ke Bu Sikelo kalau eksperimennya akan berhasil dan akan menyelamatkan pertanian seluruh warga desa	Peduli Sosial		Menunjukkan sikap teguh pendirian dan peduli sebagai implementasi kisah keteladanan Nabi Musa a.s	VII I	Ganjil	6

William berhasil membuat kincir angin pemompa air sumur yang dialirkan ke ladang seluruh warga desa						
William berkata jujur pada ayahnya	Jujur		Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a	VII I	Genap	11
William belajar di malam hari untuk hadapi ujian sains keesokan harinya	Disiplin		Mengamalkan perilaku patuh dan disiplin sebagai implementasi adab sholat dan dzikir	VII	Ganjil	4
William membantu ayahnya memanen jagung di ladang						
William dan Gilbert memakai						

seragam sesuai ketentuan sekolah						
William memberi makanan ke anjing peliharaannya	Peduli Lingkungan		Mengamalkan perilaku peduli, kerja keras dan optimis sebagai implementasi cara menghindari perilaku, <i>ananiah</i> , <i>putus asa</i> , <i>gadab</i> , dan <i>tamak</i>	VII I	Ganjil	4